

# **ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARI'AH DITINJAU**

**DARI ROA, ROE dan BoPo”.**

**Studi Kasus pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta Tahun 2000-2004**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi



Oleh :

**Bety Prasetyaningsih**

**Nim : 012114248**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2006**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARI'AH DITINJAU  
DARI ROA, ROE dan BoPo".**

**Studi Kasus pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta Tahun 2000-2004**

**Oleh :**

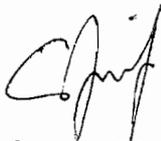
**Bety Prasetyaningsih**

**Nim : 012114248**

**Telah disetujui oleh :**

**Pembimbing I**

**Tanggal 21 Desember 2005**



**Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt**

**Pembimbing II**

**Tanggal 16 Januari 2006**



**Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt**

## SKRIPSI

**ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARI'AH DITINJAU  
DARI ROA, ROE dan BoPo".**

**Studi Kasus pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta Tahun 2000-2004**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Bety Prasetyaningsih

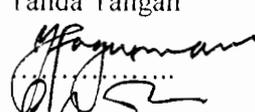
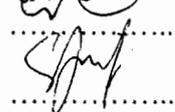
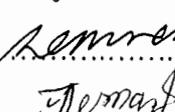
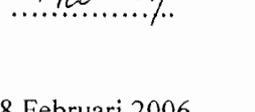
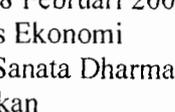
Nim : 012114248

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 22 Februari 2006

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji :

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. YFM. Gien Agustinawansari, MM., Akt	
Sekretaris	: Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt	
Anggota	: Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt	
Anggota	: Fr. Reni Retno A., S.E., M.Si., Akt	
Anggota	: M.T. Ernawati, S.E., M.A	

Yogyakarta, 28 Februari 2006

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Drs. Alex Kahu Lantum, M.S

## MOTTO

*Aku bukanlah yang pertama  
Tetapi, aku adalah yang terbaik*

## PERSEMBAHAN

*Dalam dunia ini banyak yang tiada mengerti  
Hidup yang dijalani mesti berarti  
Dalam cinta kasih kita bersama berdiri  
Bergenggam jemari menyatukan hati*

*Dia berikan kepada seluruh manusia  
Kasih sayang karna kita semua  
Tidak berbeda*

*Bila kau mau sadari apalagi yang dinanti  
Kau dan aku, kita semua sama  
Bila kau mau berbagi cinta kasih tak memilih  
Kasih putih karunia sejati*

*(Kasih Putih, M.E)*

**Lagu ini kupersembahkan untuk:**

- *Mamaku tercinta*
- *Suamiku tersayang*
- *Yuly & Vily tercantik*

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 24 Januari 2006

Penulis



Bety Prasetyaningsih

**ABSTRAK****ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARI'AH DITINJAU  
DARI ROA, ROE dan BoPo<sup>77</sup>.****Studi Kasus pada PT. Bank Syari'ah Mandiri Yogyakarta Tahun 2000-2004****Bety Prasetyaningsih****Universitas Sanata Dharma****Yogyakarta****2005**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas bank syari'ah ditinjau dari segi ROA, ROE, dan BoPo. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syari'ah Mandiri Cabang Yogyakarta selama 5 (lima) tahun yaitu tahun 2000 sampai tahun 2004.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Data yang diperlukan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio dan trend.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa tingkat Profitabilitas Bank Syari'ah dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 dari segi *Return on Total Asset* (ROA), perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti dan tingkat profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari segi ROA melalui analisis trend mengalami kecenderungan turun, karena nilai  $b < 0$ . *Return on Total Equity* (ROE) perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti dan tingkat profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari segi ROE melalui analisis trend mengalami kecenderungan turun, karena nilai  $b > 0$  dan Biaya Operasi pada Pendapatan Operasi (BoPo) mengalami kecenderungan turun, karena memiliki nilai  $b < 0$ .

**ABSTRACT****A PROFITABILITY ANALYSIS OF SYARIAH BANK USING ROA, ROE  
and BoPo ASPECT.****Case a study at: bank syariah Mandiri Yogyakarta from 2000 to 2004**

Bety Prasetyaningsih  
012114248

Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2005

The purpose of the research was to know of profitability of syari'ah bank using of ROA, ROE, and BoPo aspect. the research was done at PT. Bank syari'ah mandiri Yogyakarta from 2000 to 2004.

The technique of data collecting used were literature study and documentation. Data used was secondary one taken from the financial report. The technique of data analysis used were ratio and trend.

Based on the result of analysis it was concluded that: From the ROE analysis (1). From ROA analysis, it showed that the profitability increase a moderately and the profitability had the decrease tendency. (2). From the ROE analysis, it showed that the company experienced increasing moderate and it experienced increasing tendency. (3). From BoPo analysis, it showed that moderately and the profitability and had decreasing tendency.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Adapun tujuan penulis menulis skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Skripsi yang berjudul **“ANALISIS PROFITABILITAS BANK SYARI’AH DITINJAU DARI ROA, ROE dan BoPo”** ini telah berhasil penulis selesaikan dengan studi kasus pada PT. Bank Syari’ah Mandiri Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan pihak-pihak yang telah membantu kelancaran skripsi ini, maka tanpa mengurangi rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Alex Kahu Lantum, M.S selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
2. Ir. Drs. Hansiadi Yuli Hartanto, M.Si., Akt selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. G. Anto Listianto, MSA., Akt selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penulis menyusun skripsi ini.
4. Drs. Fr. Reni Retno Anggraini, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Terima kasih untuk Mamaku tercinta dan Om Andre atas support dan bantuannya.
6. Untuk Suamiku tetap setia dan jangan pernah berhenti mencintaiku.
7. Untuk Yuli yang nuakal.....jangan buat mama papa pusing donk.
8. Untuk Si imut Vily, jangan ikut-ikutan nakal kayak mbak Yuli yach.....!
9. Untuk Eyank, tante Ebi, Titi, Om Noke, Om Angky, Om Hence, makasih atas bantuan kalian semua yang tak jemu-jemu dengan kenakalan Yuli.
10. Special for tante Ika makasih banyak atas support dan bantuannya. Pokoke’ thank’s for all.

11. Untuk Om Dedy dan tante Titin makasih banyak atas bantuannya.
12. Untuk Nita selamat yach! Makasih atas tumpangannya ke kampus.
13. Untuk Iva makasih atas tumpangannya, ayo kapan majunya?
14. Untuk Antik kapan maju lagi? Jangan dilupain mentang-mentang udah kerja.
15. Untuk Iin gimana penelitiannya, udah kelar belum?
16. Untuk Avi, Anas, Ika, Erika, selamat yach udah lulus.
17. Untuk Tita , mendingan kamu cari perusahaan roti aja, khan enak nanti dapat gratisan terus.
18. Untuk Lulux makin sexy aja. Tuh rambutnya kenapa? Kok kayak burung jalak tapi cantik kok, lebih cantik lagi kalo dicat hitam.
19. Untuk mbahe yuvy mudah-mudahan kerjanya sukses.
20. Untuk mbah buyut dan saudara-sauradaku di solo , akhirnya aku lulus juga!
21. Untuk Dedet dan Yudy gimana khabarnya si kecil. Mudah-mudahan rukun selalu.
22. Untuk kakaku tercinta, gimana khabarmu sekarang? 7 tahun di seminari pasti banyak pengalaman dan hikmah yang dapat di petik yach! Moga sukses.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran, kritik yang bersifat membangun. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi semua pihak dan dapat dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut.

Yogyakarta, 24 Januari 2006

Penulis

Bety Prasetyaningsih



## DAFTAR ISI

## Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	v
ABSTRAK .....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Sistematika Penulisan.....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. PROFITABILITAS.....	5
B. BANK SYARI'AH	
1. Pengertian Bank Syari'ah.....	7
2. Definisi riba dan macam-macam riba.....	8
3. Tujuan Bank Syari'ah.....	10
4. Alasan adanya Bank Syari'ah.....	11
5. Peranan Bank Syari'ah.....	12
6. Produk-produk Bank Syari'ah.....	12
7. Perbandingan antara Bank Syari'ah dengan Bank konvensional .....	16
C. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah.....	16
D. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari ROA...	18

E. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari ROE.....	18
F. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari BoPo.....	19
G. Analisis Trend dengan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil ( <i>Least Square Method</i> ).....	19
H. Penelitian Terdahulu.....	21
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Data yang diperlukan.....	25
F. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah berdirinya PT. Bank Syari'ah Mandiri.....	29
B. Rincian Kepemilikan Saham.....	30
C. Visi dan budaya perusahaan.....	30
D. Kepala Divisi/unit kerja kantor pusat dan Staff khusus Direksi.....	31
E. Produk-produk Bank Syari'ah Mandiri.....	32
<b>BAB V. ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisa Data.....	36
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB VI. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	49
B. Keterbatasan Penelitian.....	49
A. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel V.1 Penghitungan Return on Total Asset (ROA).....	37
Tabel V.2 Penghitungan Return on Total Asset (ROA).....	38
Tabel V.3 Penghitungan BoPo .....	39
Tabel V.4 Analisis trend untuk Return on Total Asset (ROA).....	39
Tabel V.5 Analisis Trend untuk <i>Return on Total Equity</i> (ROE).....	41
Tabel V.6 Analisis Trend untuk BoPo.....	43

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar V.1 Trend dengan Metode Least Square untuk ROA.....	41
Gambar V.2 Trend dengan Metode Least Square untuk ROE.....	43
Gambar V.3 Trend dengan Metode Least Square untuk BoPo.....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank konvensional yang selama ini kita kenal adalah lembaga keuangan yang berdasarkan pada sistem bunga. Bunga di dalam Islam dikategorikan sebagai riba dan hal ini dianggap sebagai salah satu faktor yang mendorong tumbuhnya sistem keuangan dan investasi syari'ah yang tidak adil. Sebagai gantinya, maka Islam merekomendasikan sistem keuangan dan investasi yang berbasis bagi hasil yang disebut Bank Syari'ah. Bank syari'ah yang berprinsip bagi hasil meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara bank syari'ah dengan penyimpan dana dan antara bank syari'ah dengan nasabah penerima kredit investasi atau modal kerja (Syamsudin, 2003: 15).

Investasi yang ditanamkan oleh seorang investor dalam suatu usaha dituntut adanya perolehan laba. Laba yang dihasilkan dari investasi yang ditanamkan dari suatu usaha tersebut disebut sebagai profitabilitas. Profitabilitas merupakan alat pembanding pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan tingkat rasio masing-masing atau dengan kata lain semakin besar resiko suatu penanaman modal dituntut profitabilitas yang semakin tinggi (Siregar, 2002: 11). Profitabilitas sangat penting diteliti karena untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan dengan cara menganalisis laporan keuangan (Sumarso, 1983: 331). Pengukuran efektifitas manajemen tersebut dapat dilakukan dengan melalui analisis profitabilitas. Analisis

profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efektif tidaknya perusahaan (Soemarso, S.R, 2003: 397).

Dasar pemikiran terbentuknya bank syari'ah bersumber dari adanya larangan riba. Dari dasar larangan riba itulah maka muncullah bank syari'ah sebagai pengganti bank konvensional (Sumitro, 1996: 8 – 9). Bank syari'ah yang berprinsip bagi hasil tidak berorientasi pada laba. Oleh karena itu, bank syari'ah yang berprinsip bagi hasil apakah operasinya menguntungkan, maka perlu dilakukan analisis profitabilitas bank syari'ah.

Menurut informasi dari majalah MODAL yang ditulis oleh Guntur Subagya, MODAL bekerjasama dengan *Karim Business Consulting* mengadakan penelitian terhadap bank-bank syari'ah dalam judulnya peneringkatan perbankan syari'ah. Salah satu kategori yang diteliti oleh MODAL adalah peringkat bank syari'ah berdasarkan profitabilitasnya yang didasarkan pada ROA, ROE dan BoPo (MODAL, 2003: 7).

Dari fenomena di atas sangat menarik untuk melihat perkembangan profitabilitas bank syari'ah dari tiga segi tersebut. Bertolak dari itu penulis tertarik untuk meneliti perkembangan bank syari'ah dengan judul "Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari ROA, ROE dan BoPo".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah perkembangan profitabilitas bank syari'ah ditinjau dari ROA, ROE, dan BoPo?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROA, ROE dan BoPo pada tahun 2000 sampai 2004.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan di dalam membuat suatu keputusan manajemen.

#### 2. Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan studi yang bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Sanata Dharma.

#### 3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya dihadapi di lapangan.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **Bab II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini.

### **Bab III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### **Bab IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini berisi mengenai gambaran umum perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

### **BAB V : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang deskripsi data, analisa data dan pembahasan.

### **Bab VI : PENUTUP**

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, saran dan keterbatasan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba (Lumbant dan Suwartono, 1997: 16). Menurut Bambang Riyanto, dkk (1999) dalam Siregar (2002: 11), profitabilitas merupakan jumlah relatif laba yang dihasilkan dari sejumlah investasi atau modal yang ditanamkan dari suatu usaha. Profitabilitas sudah dianggap paling baik sebagai alat pengukur hasil pelaksanaan karena mempunyai ciri sebagai berikut (Siregar, 2002: 11) :

- a. Profitabilitas merupakan alat pembandingan pada berbagai alternatif investasi sesuai dengan tingkat rasio masing-masing atau dengan kata lain semakin besar resiko suatu penanaman modal dituntut profitabilitas yang semakin tinggi.
- b. Profitabilitas menggambarkan tingkat laba yang dihasilkan sesuai jumlah modal yang ditanamkan karena profitabilitas dinyatakan dalam angka relatif (%).

Penilaian profitabilitas didasarkan pada 2 rasio (Lutfiyah, 2000: 23) yaitu:

1. Rasio Laba.

Rasio laba adalah rasio perbandingan antara laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir dengan rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Rasio laba ini dikategorikan menjadi dua, yaitu *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity Capital* (ROE).

a). *Return on Total Asset (ROA)*

*Return on Total Asset* adalah rasio perbandingan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir dengan total asset. Laba setelah pajak adalah selisih antara laba kotor dengan biaya-biaya operasi (Lumbant dan Soewartoyo, 1997: 351). Asset adalah suatu item yang dimiliki oleh perseorangan atau set yang memiliki nilai uang (Collins, 1998: 22). *Return on Assets* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Prastowo dan Juliaty, 2002: 86-87).

*Return on Total Asset (ROA)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

b). *Return on Equity Capital (ROE)*

*Return on Equity Capital* adalah rasio perbandingan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir dengan total modal sendiri. Modal sendiri adalah seluruh dana yang diinvestasikan pada sebuah usaha oleh para pemiliknya (Winardi, 1980: 136). *Return on Equity Capital (ROE)* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

## 2. Rasio biaya.

Biaya Operasi dengan Pendapatan Operasi (BoPo) adalah rasio perbandingan antara biaya operasi selama 12 bulan terakhir dengan pendapatan operasi selama 12 bulan terakhir. Biaya operasi adalah biaya untuk kelangsungan hidup suatu kantor atau perusahaan dalam menjalankan fungsinya (Kunarjo, 2003: 38), sedangkan pendapatan operasi adalah hasil uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari hasil operasi usahanya seperti: penjualan barang dan jasa (Lumbant dan Soewartoyo, 1997: 583). BoPo dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya operasi}}{\text{Pendapatan operasi}}$$

## B. Bank Syari'ah

### 1. Pengertian Bank Syari'ah

Dasar pemikiran terbentuknya bank syari'ah bersumber dari adanya larangan riba didalam Al-Quran dan Hadis sebagai berikut:

*Orang – orang yang memakan riba itu tidak akan berdiri melainkan sebagaimana berdirinya orang yang dirasuki setan dengan terhuyung-huyung karena sentuhannya. Yang demikian itu karena mereka mengatakan :”Perdagangan itu sama saja dengan riba”. Padahal Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba. Oleh karena itu barang siapa telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya lalu ia berkata (dari memakan riba), maka baginyalah apa yang telah lalu dan mengulangi lagi (memakan riba) maka itu ahli neraka mereka akan kekal di dalamnya (QS. Al-baqarah : 275).*

Dari dasar larangan riba itulah maka muncullah bank syari'ah sebagai pengganti bank konvensional (Sumitro, 1996: 8 – 9).

Menurut ensiklopedi Islam dalam Lutfiyah (2000: 20), Bank Islam diartikan sebagai berikut:

*Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang operasinya disesuaikan dengan prinsip-prinsip Syari'ah Islam.*

Menurut Muhammad (2004) dalam Sari (2003: 9), bank syari'ah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.

Bank berdasarkan prinsip Syari'ah atau bank syari'ah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*Intermediary Institution*) yaitu mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut ke masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syari'ah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan prinsip bunga tetapi prinsip syari'ah yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*Profit and Loss Sharing*) (Sjahdeini, 1999: 1).

## **2. Definisi riba dan macam-macam riba**

Riba berasal dari bahasa Arab, secara bahasa bermakna "*Al-Zidayah*", yang berarti "tambahan". Dalam pengertian kebahasaan riba juga berarti "tumbuh" dan "membesar". Seperti halnya definisi riba, jenis-jenis riba pun menimbulkan perbedaan pendapat di kalangan ulama. Ibnu Rusyid

mengatakan bahwa riba terdapat dalam 2 perkara, yaitu: pada jual-beli dan pada jual-beli tanggungan, pinjaman atau yang lainnya. Riba dalam jual-beli menurutnya ada 2 macam : *Nasi'ah* dan *tafadul*, sedangkan riba pada jual-beli tanggungan juga terbagi menjadi 2 kategori, salah satunya adalah riba *jahiliyah* yang telah disepakati pada ulama tentang keharamannya. Riba *jahiliyah* adalah hutang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman, karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah ditetapkan. Riba *jahiliyah* dilarang karena terjadi pelanggaran kaidah "*Kullu Qardin Jarra Manfa'ah Fahuwa Riba*" (setiap pinjaman yang mengambil manfaat adalah riba) (Karim, 2004: 37). Para Jumhur ulama fikih membagi riba dalam 2 kategori: riba *Nas'ah* dan riba *fadl*. Riba *Nas'ah* adalah riba yang terjadi karena penundaan pembayaran utang, Sedang riba *fadl* adalah riba yang diharamkan karena sebab lain, yaitu riba yang terjadi karena adanya tambahan pada jual-beli benda atau bahan yang sejenis (Kara, 2005: 76-77).

"Setiap pinjaman yang mengakibatkan pertumbuhan adalah riba" adalah bukan definisi atau makna riba yang sebenarnya. Buktinya para pakar fikih itu seluruhnya membolehkan pinjaman yang bertambah dengan ketentuan jika tidak disyaratkan sebelumnya dalam akad. Tambahan ini hanya sebagai kebijaksanaan si peminjam saat pembayaran sebagai tanda terima kasih belaka. Praktek inilah yang dilakukan oleh Nabi S.A.W, ketika mengembalikan barang pinjaman dan melebihkannya, kemudian Beliau bersabda, "*Orang yang terbaik diantara kamu adalah orang yang terbaik*

*dalam pembayaran utangnya*”. Jadi pengertian riba yang benar dan tepat adalah: ”Setiap pinjaman yang disyaratkan sebelumnya memiliki keharusan untuk memberikan tambahan adalah riba” (Al- Qardawi, 2003 : 57-58).

Riba sudah lama diharamkan sejak dulu. Hikmah diharamkannya riba, yakni sekedar untuk mencegah penganiayaan (perlakuan *zalim*) pihak kreditor (pemilik uang) terhadap debitor (peminjam uang) dan memerasnya melalui bank konvensional, sudah tidak ada dan relevan lagi sekarang, karena bank-bank yang yang diberi pinjaman oleh nasabah untuk diinvestasikan posisinya kuat, sementara pihak yang memberi pinjamanlah yang lemah, karena ia hanya memiliki sedikit asset. Islam sebenarnya tidak mengharamkan seseorang untuk memiliki harta dan melipatgandakannya, asal saja diperoleh dari sumber yang halal dan dibelanjakan pada haknya (Al-Qardawi, 2005: 50-51).

### **3. Tujuan Bank Syari'ah**

Menurut Sumitro (1996, 17-18), tujuan bank syari'ah secara umum dipaparkan sebagai berikut :

- a. Mengarahkan kegiatan ekonomi umat Islam untuk *bermua'malah* secara Islam, khususnya yang berhubungan dengan perbankan, agar terhindar dari penipuan, praktek riba, dimana jenis-jenis usaha ini selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan umat manusia.
- b. Untuk meningkatkan kualitas hidup umat, dengan jalan membuka usaha yang lebih besar terutama kepada kelompok miskin.

- c. Untuk membantu menanggulangi atau mengentaskan kemiskinan, yang pada umumnya merupakan program utama di negara-negara berkembang.

#### **4. Alasan adanya Bank Syari'ah**

Bank syari'ah didirikan berdasarkan alasan filosofis maupun praktik. Secara filosofis, bank syari'ah didirikan berdasarkan alasan karena dilarangnya pengambilan riba dalam transaksi keuangan maupun non keuangan. Secara praktik, bank syari'ah didirikan berdasarkan alasan karena sistem perbankan berbasis bunga atau konvensional mengandung beberapa kelemahan sebagai berikut (Muhammad, 2002a: 7) :

- a. Transaksi berbasis bunga melanggar keadilan atau kewajaran bisnis.
- b. Tidak fleksibelnya sistem transaksi berbasis bunga menyebabkan kebangkrutan.
- c. Komitmen bunga untuk menjaga keamanan uang deposan berikut bunganya membuat bank cemas untuk mengembalikan pokok dan bunganya.
- d. Sistem transaksi berbasis bunga menghalangi munculnya inovasi oleh usaha kecil.
- e. Dalam sistem bunga, bank tidak akan tertarik dalam kemitraan usaha kecuali bila ada jaminan kepastian pengembalian modal dan pendapatan bunga mereka.

## 5. Peranan Bank Syari'ah

Peranan bank syari'ah dikelompokkan dalam tiga kegiatan yaitu (Muhammad, 2002a: 9-10) :

- a. Dalam kegiatan operasional, bank syari'ah berperan sebagai manajer investasi, wakil atau pemegang amanat (*custodian*) dari pemilik dana atas investasi di sektor riil.
- b. Dalam kegiatan investasi, bank syari'ah berperan dalam pengembangan kegiatan produksi massal berskala kecil atau menengah khususnya di sektor agro industri melalui skema pembiayaan lunak seperti kemitraan (*mudharabah* dan *musyarakah*).
- c. Dalam kegiatan komersial, bank syari'ah berperan dalam kegiatan seperti (i) mendukung pengadaan faktor-faktor produksi, (ii) mendukung perdagangan antar daerah dan ekspor, (iii) mendukung penjualan hasil-hasil produk pada masyarakat.

## 6. Produk-produk Bank Syari'ah

Produk-produk bank syari'ah dapat diuraikan sebagai berikut (Muhammad, 2002b: 101-103) :

- a. Produk pengumpulan dana bank syari'ah.

Pelayanan jasa simpanan atau tabungan berupa simpanan atau tabungan yang diselenggarakan adalah bentuk simpanan atau tabungan yang terikat dan tidak terikat atas jangka waktu dan syarat-syarat tertentu dalam penyertaan dan penarikannya. Berkaitan dengan itu, jenis simpanan atau tabungan yang dapat dikumpulkan oleh bank

syari'ah adalah sangat beragam sesuai dengan kebutuhan dan kemudahan yang dimiliki simpanan tersebut. Adapun akad yang mendasari berlakunya simpanan di bank syari'ah adalah :

- 1) Simpanan *Wadiah*, adalah titipan dana yang tiap waktu dapat ditarik pemilik atau anggota dengan cara mengeluarkan semacam surat berharga pemindah bukuan atau transfer dan perintah membayar lainnya. Simpanan *Wadiah* terdiri dari *wadiah amanah* dan *wadiah Yadhomanah*.

Dalam aktivitas perekonomian modern si penerima simpanan boleh mempergunakan asset dalam aktivitas perekonomian tertentu, tetapi harus meminta ijin dari si pemberi titipan dengan catatan ia harus menjamin untuk mengembalikan asset tersebut secara utuh (Muhammad, 2000: 8).

- 2) Tabungan *Mudharabah*, adalah simpanan atau patungan pemilik dana yang penyetorannya dan penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya.

b. Produk penyaluran dana.

Dana yang dikumpulkan dari masyarakat harus disalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan. Pinjaman dana kepada masyarakat disebut juga pembiayaan. Pembiayaan adalah suatu fasilitas yang diberikan bank syari'ah kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menggunakan dana yang telah dikumpulkan oleh bank syari'ah dari masyarakat yang *surplus* dana. Ada beberapa jenis

pembiayaan yang dikembangkan oleh bank syari'ah yang kesemuanya itu mengacu minimal pada dua akad, yaitu :

- 1) Akad *syirkah* (bagi hasil), yang termasuk akad *syirkah*, antara lain :
  - a) Pembiayaan *Mudharabah* (MBA), adalah suatu perjanjian pembiayaan antara bank syari'ah dengan nasabah dimana bank syari'ah menyediakan dana untuk penyediaan modal kerja, sedangkan peminjam berupaya mengelola dana tersebut untuk pengembangan usahanya. Untuk menghindari perselisihan, dalam kontrak *mudharabah* secara khusus ditentukan jumlah modal yang disertakan. Modal ini dapat direalisasikan dalam bentuk sejumlah mata uang yang beredar (Saeed, 2003: 93-94).
  - b) Pembiayaan *Musyarakah* (MSA), adalah penyertaan bank syari'ah sebagai pemilik modal dalam suatu usaha yang mana antara risiko dan keuntungan ditanggung bersama secara berimbang dengan porsi penyertaan. Modal *Musyarakah* harus ditentukan secara jelas dalam kontrak dan dalam ketentuan moneter. Tiap partner memberikan kontribusi persentase modal dalam jumlah tertentu dan modal yang diberikan antara setiap partner harus sama. Quduri, salah satu ulama Mazhab Hanafi mengatakan,

*musyarakah* tetap sah walaupun investasi yang ditanamkan oleh setiap partner jumlahnya berbeda (Saeed, 2003: 107).

- c) Dalam perjanjian *Mudharabah* maupun *musyarakah*, yaitu suatu perjanjian pembiayaan antara bank syari'ah dengan nasabah. Perjanjian tersebut tidak selalu terhindar dari resiko. Adapun resikonya adalah sebagai berikut:
    - i. *Side streaming*, nasabah menggunakan dana itu bukan seperti dalam kontrak.
    - ii. Lalai dan kesalahan yang disengaja.
    - iii. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabah tidak jujur (Antonio, 1999: 139).
- 2) Akad jual beli, yang termasuk akad jual beli, antara lain :
- a) Pembiayaan *Bai'u Bithaman Ajil* (BBA), adalah suatu perjanjian pembiayaan yang disepakati antara bank syari'ah dengan nasabah dimana bank syariah menyediakan dananya untuk sebuah investasi dan atau pembelian barang modal dan usaha anggotanya yang kemudian proses pembayarannya dilakukan secara mencicil atau angsuran.
  - b) Pembiayaan *Murabahah* (MBA), adalah kesepakatan antara bank syari'ah sebagai pemberi modal dan nasabah (debitur) sebagai peminjam.

### 7. Perbandingan antara Bank Syari'ah dengan Bank konvensional.

Menurut Antonio (2001) dalam Susanti (2001: 12), perbandingan antara bank syari'ah dengan bank konvensional yaitu antara lain:

Bank Syari'ah	Bank Konvensional
1. Melakukan investasi-investasi yang halal saja.	1. Investasi yang halal dan haram.
2. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa.	2. Memakai perangkat bunga.
3. <i>Profit dan Falah oriented.</i> <i>Falah</i> berarti mencari kemakmuran di dunia dan kebahagiaan di akhirat.	3. <i>Profit oriented.</i>
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan.	4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-kreditur.
5. Penghimpunan dan penyaluran dana harus sesuai dengan fatwa Dewan Pengawas Syari'ah.	5. Tidak terdapat dewan sejenis.

### C. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah

Analisis Profitabilitas adalah analisis laporan keuangan yang dimaksudkan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan

(Sumarso, 1983: 331). Analisis profitabilitas memberikan jawaban akhir tentang efektif tidaknya perusahaan (Sumarso, 1983: 325). Analisis profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan penilaian kuantitatif. Penilaian kuantitatif adalah penilaian kesehatan bank dengan cara mengadakan perhitungan laporan keuangan bank. Penilaian kuantitatif terhadap profitabilitas menurut SK BI No. 26/5/BPPP/1993 didasarkan pada 2 rasio. Dua rasio tersebut adalah sebagai berikut (Lutfiyah, 2000: 23) :

#### 1. Rasio Laba

Rasio perbandingan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama.

Rasio laba ini didasarkan pada :

- a. Rasio perbandingan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir terhadap total asset disebut juga dengan ROA. Apabila ROA menunjukkan prosentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank syariah semakin baik (MODAL, 2003: 7).

$$\text{Rumus : ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

- b. Rasio perbandingan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir terhadap total modal sendiri disebut juga dengan ROE. Apabila ROE menunjukkan prosentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank syariah semakin baik (MODAL, 2003: 7).

$$\text{Rumus : ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}}$$

## 2. Rasio biaya

Rasio biaya ini didasarkan pada rasio perbandingan antara biaya operasional selama 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional selama 12 bulan terakhir disebut dengan BoPo. Apabila BoPo menunjukkan prosentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank syari'ah semakin buruk (MODAL, 2003: 7). Rumus BoPo adalah sebagai berikut:

$$\text{BoPo} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

### **D. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari ROA**

Analisis profitabilitas bank syari'ah ditinjau dari ROA yaitu untuk mengetahui profitabilitas bank syari'ah dari perhitungan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir dibandingkan dengan total assetnya. Apabila ROA menunjukkan prosentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank syari'ah semakin baik (MODAL, 2003: 7).

Rumus perhitungan ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total asset}}$$

### **E. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari ROE**

Analisis profitabilitas bank syari'ah ditinjau dari ROE yaitu untuk mengetahui profitabilitas bank syari'ah dari perhitungan laba setelah pajak selama 12 bulan terakhir dibandingkan dengan total modalnya. Apabila ROE menunjukkan presentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank

syari'ah semakin baik (MODAL, 2003: 7). Rumus perhitungan ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$$

Total equity dapat dihitung dengan cara sebagai berikut (MODAL, 2003: 3):

$$\begin{aligned} & \text{Asset} - ( \text{DPK} + \text{Kewajiban segera lain} + \text{Beban yang masih harus dibayar} \\ & + \text{Taksiran pajak penghasilan} + \text{Keuntungan yang belum dibayar}). \end{aligned}$$

#### **F. Analisis Profitabilitas Bank Syari'ah ditinjau dari BoPo**

Analisis profitabilitas bank syari'ah ditinjau dari BoPo yaitu untuk mengetahui profitabilitas bank syari'ah dari perhitungan biaya operasi selama 12 bulan terakhir dibandingkan dengan pendapatan operasi selama 12 bulan terakhir. Apabila BoPo menunjukkan prosentase yang semakin besar, maka profitabilitas bank syari'ah semakin buruk (MODAL, 2003: 7). Rumus perhitungan BoPo adalah sebagai berikut:

$$\text{BoPo} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan operasi}}$$

#### **G. Analisis Trend dengan menggunakan Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*)**

Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (*smooth*) (Purwanto, 2003: 168). Analisis trend adalah

analisis yang dinyatakan dalam bentuk presentase yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi dari keuangan, yang menunjukkan tendensi tetap, naik atau turun. Metode yang digunakan adalah metode kuadrat terkecil (*Least square method*). Metode kuadrat terkecil adalah suatu metode yang membentuk garis trend yang akan menghasilkan jumlah kuadrat kesalahannya adalah kecil (Ekowati, 2000: 35). Metode kuadrat terkecil digunakan jika titik-titik pasangan data tersebar satu sama lain (Algifari, 1997: 14).

Persamaan garis trend linear dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Nilai variabel yang akan ditentukan.

X = Periode waktu yang digunakan.

a = Nilai Y apabila X = 0.

b = Kemiringan (*Slope*) garis trend atau perubahan nilai Y dari waktu ke waktu.

Untuk menentukan banyaknya waktu yang digunakan dalam analisis trend, tergantung pada jumlah tahun. Apabila jumlah tahun menunjukkan bilangan ganjil, maka penentuan kode sangat mudah dilakukan, yaitu kode waktu tahun yang berada ditengah–tengah data adalah 0 kemudian kode waktu untuk 1 tahun sebelumnya adalah -1 dan seterusnya, sedangkan kode waktu untuk 1 tahun sesudah tahun tengah data adalah 1 dan seterusnya.

Kode waktu untuk (X) yang berada ditengah–tengah data mempunyai nilai 0 (nol), sehingga jumlah n kode waktu adalah 0 (Total X = 0). Apabila

total  $\sum X = 0$ , maka untuk menentukan nilai  $a$  dan  $b$  pada persamaan trend dapat digunakan rumus sebagai berikut (Algifari, 1997: 111-113) :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana :

$n$  = Banyaknya tahun yang digunakan

$Y$  = Nilai variabel deret berkala

$X$  = Kode waktu masing- masing tahun

Tabel analisis trend dapat digambarkan sebagai berikut :

Tahun	X	Y (%)	XY (%)	X <sup>2</sup>
2000	-2			
2001	-1			
2002	0			
2003	1			
2004	2			
Total	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum XY$	$\sum X^2$

## H. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang mengkaji mengenai “Analisis Profitabilitas Bank Syari’ah ditinjau dari ROA, ROE, dan BoPo”, antara lain dilakukan oleh Lutfiyah (2000) yang meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan terhadap PT. BPRS ASRI Jember untuk tahun 2000 sampai dengan 2002. Hasil penelitian yang

diperoleh menyatakan bahwa PT. BPRS ASRI Jember dapat dikategorikan sebagai Bank yang cukup sehat atau baik dengan memperoleh nilai tingkat kesehatan dari Bank Indonesia adalah 87,40%.

Ekowati (2000) yang meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan PT. BPRS Margi Rizki Bahagia untuk tahun 1996 sampai dengan 1999. Hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa PT. BPRS Margi Rizki Bahagia mengalami kecenderungan menurun pada rasio likuiditas, rasio rentabilitas cenderung meningkat dan rasio solvabilitas cenderung menurun. . Penelitian yang telah ditulis oleh MODAL (2003) terhadap Bank Syari'ah Mandiri bahwa Bank Syari'ah Mandiri memiliki profitabilitas yang baik dari tahun ke tahun.

Sari (2003) meneliti tentang Analisis Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 1998 sampai dengan tahun 2002. Hasil penelitian diketahui bahwa likuiditas PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun 1998-2002 cukup likuid, sedangkan solvabilitasnya juga baik, karena mengalami kenaikan dari tahun ke tahun dan mempunyai nilai rasio yang positif. Rentabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan laba yang terus meningkat, kecuali pada tahun 2000 yang mengalami penurunan, sedangkan operasinya memiliki rasio yang cukup bagus dan positif, sehingga dapat dikatakan PT. Bank Muamalat Indonesia secara operasional efisien.

Susanti (2001) meneliti mengenai Analisis Kinerja Keuangan BPRS Amanah Ummah Bogor pada tahun 1998-2000. Hasil penelitian menunjukkan

bahwa BPRS Amanah Ummah dari segi likuiditas dan solvabilitas cenderung membaik, tetapi rentabilitasnya cenderung menurun terutama rasio biaya yang dinilai terlalu besar.

Siregar (2002) meneliti mengenai Analisis Rasio Keuangan PT. BPRS Syarif Hidayatullah Cirebon tahun 1997-2001. Hasil penelitian pada PT. BPRS Syarif Hidayatullah menunjukkan tingkat profit dari tahun 1997-2001 rata-rata sebesar 82,56%. Perkembangan tingkat profit menunjukkan trend yang cenderung menurun. Perkembangan *loan to asset* menunjukkan trend yang cenderung menurun. Rasio rentabilitas tahun 1997-2001 semakin naik dibandingkan dengan tingkat *gross profit margin*.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian yang hanya mengungkapkan suatu masalah, keadaan atau peristiwa yang terjadi dalam perusahaan dan memberikan penilaian berdasarkan pada teori yang relevan. Adapun hasil kesimpulan yang diambil hanya berlaku pada PT. Bank Syari'ah Mandiri dan tidak berlaku bagi perusahaan lainnya.

##### **B. Tempat dan waktu penelitian**

1. Tempat penelitian: PT. Bank Syari'ah Mandiri.

Jalan Cik DiTiro No. 1. Yogyakarta

2. Waktu penelitian : Agustus 2005

##### **C. Subyek dan obyek penelitian**

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah pemberi informasi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam kasus ini, subyek penelitian adalah Bank Syari'ah Mandiri.

2. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah menjelaskan tentang apa yang menjadi obyek penelitian. Dalam hal ini adalah tingkat profitabilitas di PT. Bank Syari'ah Mandiri.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Studi pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan membaca dan mempelajari buku-buku, literatur, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan Bank Syari'ah.

##### 2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai pendukung dalam analisis data, dengan cara mengumpulkan data atau melihat catatan-catatan yang ada di PT. Bank Syari'ah Mandiri guna memperoleh informasi mengenai gambaran umum perusahaan .

#### **E. Data yang diperlukan**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan Bank Syari'ah Mandiri.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

Untuk menjawab rumusan masalah, langkah-langkahnya adalah :

##### 1. Menghitung rasio masing-masing indikator, yang meliputi:

###### **a. Menghitung ROA.**

Untuk menghitung ROA dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

### **b. Menghitung ROE.**

Untuk menghitung ROE dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1). Menentukan total *equity*

Untuk menentukan total *equity* dapat dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total equity} = \text{Asset} - (\text{DPK} + \text{Kewajiban segera lain} + \text{Beban yang masih harus dibayar} + \text{Taksiran pajak penghasilan} + \text{Keuntungan yang belum dibayar}) .$$

#### 2). Menghitung ROE

Untuk menghitung ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}}$$

### **c. Menghitung BoPo**

Untuk menghitung BoPo dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan operasi}}$$

2. Setelah rasio-rasio tersebut dihitung, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui kecenderungan dari ROA, ROE dan BoPo akan naik, turun atau tetap.

Analisis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menghitung nilai a dan b.

Untuk menghitung nilai a dan b dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} \quad b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya tahun yang digunakan.

Y = Nilai variabel deret berkala (ROA, ROE dan BoPo)

X = Kode waktu masing-masing tahun.

- b. Membuat persamaan garis trend.

Setelah nilai a dan b dihitung, maka hasil nilai a dan b tersebut dimasukkan ke dalam persamaan garis trend, sebagai berikut:

$$1). Y_1 = a + b_1 X$$

$$2). Y_2 = a + b_2 X$$

$$3). Y_3 = a + b_3 X$$

Keterangan:

$Y_1$  = Nilai ROA

$Y_2$  = Nilai ROE

$Y_3$  = Nilai BoPo

X = Periode waktu yang digunakan.

A = Nilai Y apabila X = 0.

$b_1$  = Kemiringan (*Slope*) garis trend atau perubahan nilai ROA dari waktu ke waktu.

$b_2$  = Kemiringan (*Slope*) garis trend atau perubahan nilai ROE dari waktu ke waktu.

$b_3$  = Kemiringan (*Slope*) garis trend atau perubahan nilai BoPo dari waktu ke waktu.

3. Menarik kesimpulan dari analisis trend dengan metode kuadrat terkecil terhadap profitabilitas bank syari'ah sebagai berikut :

a. Jika  $b_1 > 0$ , maka profitabilitas Bank Syari'ah yang ditinjau dari ROA mengalami kecenderungan naik.

Jika  $b_1 < 0$ , maka profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROA mengalami kecenderungan turun.

b. Jika  $b_2 > 0$ , maka profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROE. mengalami kecenderungan naik

Jika  $b_2 < 0$ , maka profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROE mengalami kecenderungan turun.

c. Jika  $b_3 > 0$ , maka profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari BoPo mengalami kecenderungan turun.

Jika  $b_3 < 0$ , maka profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari BoPo mengalami kecenderungan naik

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah berdirinya PT. Bank Syari'ah Mandiri.**

PT. Bank Syari'ah Mandiri sebelumnya bernama PT. Bank susila Bakti. Atas munculnya Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior BI No. 1/1/KEP.DGS/1999 tanggal 25 oktober 1999, Bank Indonesia telah menyetujui perubahan nama PT. Bank Susila Bakti menjadi PT. Bank Syari'ah Mandiri, maka tanggal 25 Oktober 1999 disahkan sebagai tanggal berdirinya PT. Bank Syari'ah Mandiri, namun PT. Bank Syari'ah Mandiri mulai beroperasi untuk pertama kalinya pada hari senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. Kelahiran PT. Bank Syari'ah Mandiri merupakan buah usaha bersama dari para perintis bank syari'ah di PT. Bank Syari'ah Mandiri yang memandang pentingnya kehadiran bank syari'ah di lingkungan PT. Bank Mandiri.

PT. Bank Syari'ah Mandiri hadir sebagai bank yang mengkombinasikan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani yang melandasi operasinya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan PT. Bank Syari'ah Mandiri.sebagai alternatif jasa perbankan di Indonesia.

PT. Bank Syari'ah Mandiri beralamat di jalan MH. Thamrin No.5 Jakarta 10340 – Indonesia, telp. (62-21) 2300509 (Hunting), Faksimili (62-21) 2303747, Homepage: [www. Syariah mandiri.co.id](http://www.Syariahmandiri.co.id). Jumlah kantor cabang PT.

Bank Syari'ah Mandiri ada 25 dan 7 kantor kas. PT. Bank syari'ah Mandiri memiliki 732 ATM kerjasama dengan ATM Bank Mandiri. Jumlah karyawan PT. Bank Syari'ah Mandiri berjumlah 722 karyawan.

## B. Rincian Kepemilikan Saham

Susunan pemilik saham:

- |                                     |   |                                |
|-------------------------------------|---|--------------------------------|
| 1. PT. Bank Mandiri (persero)       | : | 71. 674.412 Saham (99,999999%) |
| 2. PT. N Mandiri Syari'ah Sekuritas | : | 1 Saham (0,000000 %)           |

## C. Visi, Misi dan budaya perusahaan

### 1. Visi

Menjadi Bank Syari'ah terpercaya pilihan mitra usaha.

### 2. Budaya Perusahaan

Bank Syari'ah Mandiri sebagai bank yang beroperasi atas dasar prinsip Islam menetapkan budaya perusahaan yang mengacu kepada sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti mulia), yang terangkum dalam lima sikap dasar yang disebut SIFAT, yaitu:

#### a. *Siddiq*

Bersikap jujur terhadap diri sendiri, orang lain , dan Tuhan yang Maha Esa.

#### b. *Istiqamah*

Bersikap Teguh, Sabar dan Bijaksana.

c. *Fathanah*

Profesional, disiplin, mentaati peraturan, bekerja keras, dan inovatif.

d. *Amanah*

Penuh rasa tanggung jawab dan saling menghormati dalam tugas dan melayani mitra usaha.

e. *Tabligh*

Bersikap mendidik, membina dan memotivasi pihak lain (para pegawai dan mitra usaha) untuk meningkatkan fungsinya sebagai khalifah di Indonesia.

**D. Kepala Divisi / unit kerja kantor pusat dan Staff khusus Direksi**

NAMA	JABATAN
1. AGUS SYABARRUDIN	Pengembangan Produk & SDM
2. AMRAN NASUTION	Treasury dan Dana
3. ATENG SUHAENI	Akuntansi dan SIM/ Cental Operation
4. BUDIARDJO SUHONO	Pembiayaan Mikro
5. EDISON SIBARANI	Penyelesaian Pembiayaan & Hukum
6. EDWIN IWAN SIREGAR	Sarana & Logistik
7. ENOK HENDARSIH	Pembiayaan Korporasi I
GEMPUR	Staff Khusus Direksi Komunikasi
8. HIFNI ALIFAHMI	Produk
	Sumber Daya Insani
9. INDA D. HASMAN	Pembiayaan Korporasi II

10. INTAN APRIADI	Manajemen Risiko Pasar & Operasional
11. INDRA YETI	Manajemen Risiko Pembiayaan & Investasi
12. PRIAMBODO TRISAKSONO	Kepatuhan & Penerapan Prinsip
13. PRIYO PRAKOSO	Pengenalan Nasabah
14. PRIYONO	Pengawasan Intern
15. PURWOTO	Staff Khusus Direksi Audit/ Pembiayaan / ISO
16. SETYOBUDI TRIADI	International Banking
17. SUNARTA & UTI KONSEN	Staff Ahli Direksi
18. SYAFRISAL	System & Teknologi
19. TAUFIK MACHRUS	Pembinaan Pengembangan
20. TUTUY GUNTARA	Card Center & HAJ
21. ZAINAL FANANI	Penerencanaan Pengembangan

#### E. Produk-produk Bank Syari'ah Mandiri

NO	NAMA PRODUK	DESKRIPSI
1.	Produk Pembiayaan a. Gadai Emas BSM	Pinjaman dalam rupiah dengan jaminan barang/ emas. Gadai Emas BSM, Cara cepat memperoleh dana tunai.

	<p>b. Pembiayaan <i>Murabahah</i> BSM</p> <p>c. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> BSM</p> <p>d. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> BSM</p>	<p>Pembiayaan yang menggunakan akad jual beli (<i>murabahah</i>). Angsuran aman dan menentramkan.</p> <p>Pembiayaan modal kerja dengan dana bank merupakan bagian dari modal usaha. Keuntungan dibagi sesuai nisbah yang disepakati. Bagi hasil berimbang, mitra usaha berkembang.</p> <p>Pembiayaan dimana seluruh modal kerja ditanggung oleh bank, keuntungan dibagi sesuai nisbah kesepakatan. Pembiayaan penuh, mitra usaha tumbuh.</p>
2.	<p>Jasa-jasa</p> <p>a. BSM <i>Card</i></p> <p>b. Sentra Bayar BSM</p> <p>c. BSM SMS <i>Banking</i></p>	<p>Sarana untuk transaksi transaksi pada ATM Syari'ah Mandiri, ATM Bank Mandiri dan ATM Bersama. Slogan BSM <i>Card</i>: Satu Kartu Beragam Transaksi.</p> <p>Layanan BSM untuk pembayaran tagihan Telkom, Indosat-M3, Satelindo, Ratelindo, dan PLN. BSM Sentra Bayar : cara praktis bayar tagihan.</p> <p>Produk layanan transaksi perbankan lewat fasilitas SMS di ponsel. BSM SMS</p>

		Banking: kenyamanan bertransaksi dalam genggaman.
	d. <i>BSM Electronic payroll</i>	Pelayanan pembayaran gaji institusi dengan teknologi komputer. Solusi praktis memperlancar bisnis.
	e. <i>BSM L/C</i>	Produk layanan L/C dari BSM. Transaksi antar negeri jadi jadi lebih pasti.
	f. <i>BSM SUHC (Saudi Umrah and Haj Card)</i>	Kartu pra-bayar dari <i>Al-Radji Banking and Investment</i> .
	g. <i>BSM Intercity Clearing</i>	Jasa penagihan warkat bank di luar wilayah kliring dengan cepat. Dana mencair lebih cepat dan pasti.
	h. <i>BSM RTGS</i>	Jasa transfer uang valuta rupiah antar bank secara real time. Melalui BSM RTGS, Transfer dana seketika, mudah dan menguntungkan.
	i. <i>Transfer Dalam Kota (LLG)</i>	Jasa pemindahan dana antarbank dalam suatu wilayah kliring local.
	j. <i>Transfer Valas BSM</i>	Jasa transfer valas dari dan ke nasabah BSM, dalam negeri maupun luar negeri. Transfer valas BSM, cepat, aman, melintas batas.

	k. Pajak On-Line BSM	Layanan pembayaran pajak dengan mendebet rekening atau secara tunai. Cara mudah dan bijak membayar pajak.
	l. Zakat On-line BSM	Layanan pembayaran zakat dengan mendebet rekening atau secara tunai.

## **BAB V**

### **ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penilaian profitabilitas didasarkan pada dua rasio, yaitu rasio laba dan rasio biaya. Rasio laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Total Asset* (ROA) dan *Return on Equity Capital* (ROE), sedangkan rasio biaya yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio perbandingan antara biaya operasi selama 12 bulan terakhir dengan pendapatan operasi selama 12 bulan terakhir atau BoPo selama tahun 2000-2004.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil (*Least square method*). Trend adalah suatu gerakan kecenderungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata (*smooth*) sedangkan analisis trend adalah analisis yang dinyatakan dalam bentuk presentase yang digunakan untuk mengetahui tendensi dari keuangan, yang menunjukkan tendensi tetap, naik atau turun.

#### **B. Analisa Data**

Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan analisis trend dengan metode kuadrat terkecil (*Least square method*). Metode kuadrat terkecil adalah suatu metode yang yang membentuk garis trend yang akan

menghasilkan jumlah kuadrat kesalahannya adalah kecil. Metode kuadrat terkecil digunakan jika titik-titik pasangan data tersebar satu sama lain.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Penghitungan rasio masing-masing indikator , yang meliputi :

**a. Penghitungan Return on Total Asset (ROA)**

Untuk menghitung ROA dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100 \%$$

**Tabel V.1**  
**Return on Total Asset**

<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak (Rp)</b>	<b>Total asset (Rp)</b>	<b>Return on Total Asset (ROA) (%)</b>
2000	9.539.390	607.555.113	1,5701275
2001	16.703.611	933.864.151	1,7886553
2002	30.155.630	1.622.303.491	1,8588156
2003	15.810.964	3.422.313.267	0,4619964
2004	103.446.859	6.869.949.266	1,5057878

Sumber : Data perusahaan Bank Syari'ah Mandiri

**b. Penghitungan Return on Total Equity (ROE)**

Untuk menghitung ROE dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total equity}} \times 100 \%$$

**Tabel V.2**  
**Return on Total Equity**

<b>Tahun</b>	<b>Laba setelah pajak (Rp)</b>	<b>Total equity (Rp)</b>	<b>Return on Total Equity (ROE) (%)</b>
2000	9.539.390	391.480.107	2,4367496
2001	16.703.611	408.183.708	4,0921797
2002	30.155.630	438.435.175	6,8780134
2003	15.810.964	449.945.668	3,5139718
2004	103.446.859	548.769.504	18,8506938

Sumber : Data perusahaan Bank Syari'ah Mandiri

Keterangan :

Penghitungan *Total Equity* = Total *asset* - ( Jumlah kewajiban + Jumlah investasi tidak terikat )

$$\text{Tahun 2000} = 607.555.113 - ( 216.075.006 + 0 ) = 391.480.107$$

$$\text{Tahun 2001} = 933.864.151 - ( 525.680.443 + 0 ) = 408.183.708$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2002} &= 1.622.303.491 - ( 205.316.041 + 978.552.275 ) \\ &= 438.435.175 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2003} &= 3.422.313.267 - ( 574.277.577 + 2.398.090.022 ) \\ &= 449.945.668 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2004} &= 6.869.949.266 - ( 1.420.084.953 + 4.901.094.809 ) \\ &= 548.769.504 \end{aligned}$$

### c. Penghitungan BoPo

Untuk menghitung BoPo dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan operasi}}$$

Tabel V.3

## BoPo

Tahun	Biaya operasi (Rp)	Pendapatan operasi (Rp)	BoPo (%)
2000	42.293.943	44.782.368	94,4433
2001	67.589.694	107.650.195	62,7864
2002	84.462.346	144.736.663	58,3559
2003	166.172.562	241.334.634	68,8557
2004	276.423.093	102.041.876	52,5771

Sumber : Data perusahaan Bank Syari'ah Mandiri

2. Setelah rasio-rasio tersebut dihitung, data hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan dalam analisis trend dengan metode kuadrat terkecil untuk mengetahui kecenderungan dari ROA, ROE dan BoPo akan naik, turun atau tetap. Analisis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Analisis trend untuk Return on Total Asset (ROA)

Analisis trend untuk ROA menggunakan metode kuadrat terkecil dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Membuat persamaan garis trend.

Persamaan garis trend dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

- 2). Membuat tabel analisis trend. Tabel analisis trend dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel V.4**  
**Analisis Trend untuk Return on Total Asset (ROA)**

<b>Tahun</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>XY</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
2000	-2	1,57	-3,14	4
2001	-1	1,79	-1,79	1
2002	0	1,86	0	0
2003	1	0,46	0,46	1
2004	2	1,51	3,02	4
	$\Sigma = 0$	$\Sigma = 7,19$	$\Sigma = -1,45$	$\Sigma = 10$

3). Menghitung nilai a dan b.

Nilai a dan b dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{7,19}{5} = 1,438$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-1,45}{10} = -0,145$$

Keterangan:

n = Banyaknya tahun yang digunakan.

Y = ROA

X = Kode waktu masing- masing tahun.

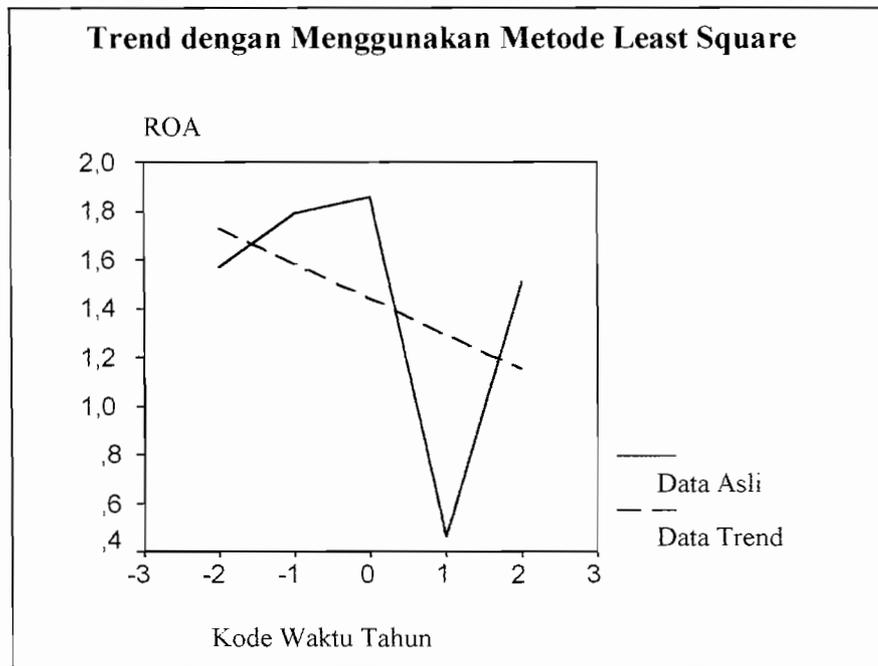
Setelah nilai a dan b di hitung maka diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 1,438 - 0,145X$

4). Membuat grafik trend.

Setelah persamaan garis trend sudah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik trend untuk mengetahui nilai a dan b dari waktu ke waktu. Grafik trend tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar V.1**

**Trend dengan Metode Least Square untuk ROA**



b. Analisis Trend untuk *Return on Total Equity* (ROE)

Analisis trend untuk ROE menggunakan metode kuadrat terkecil dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Membuat persamaan garis trend.

Persamaan garis trend dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

- 2). Membuat tabel analisis trend. Tabel analisis trend dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel V.5**  
**Analisis Trend untuk Return on Total Equity (ROE)**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>
2000	-2	2,44	-4,88	4
2001	-1	4,092	-4,092	1
2002	0	6,88	0	0
2003	1	3,51	3,51	1
2004	2	18,85	37,7	4
	$\Sigma = 0$	$\Sigma = 35,772$	$\Sigma = 32,238$	$\Sigma = 10$

3). Menghitung nilai a dan b.

Nilai a dan b diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{35,722}{5} = 7,15$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{32,238}{10} = 3,22$$

Keterangan:

n = Banyaknya tahun yang digunakan.

Y = Return on Total Equity (ROE)

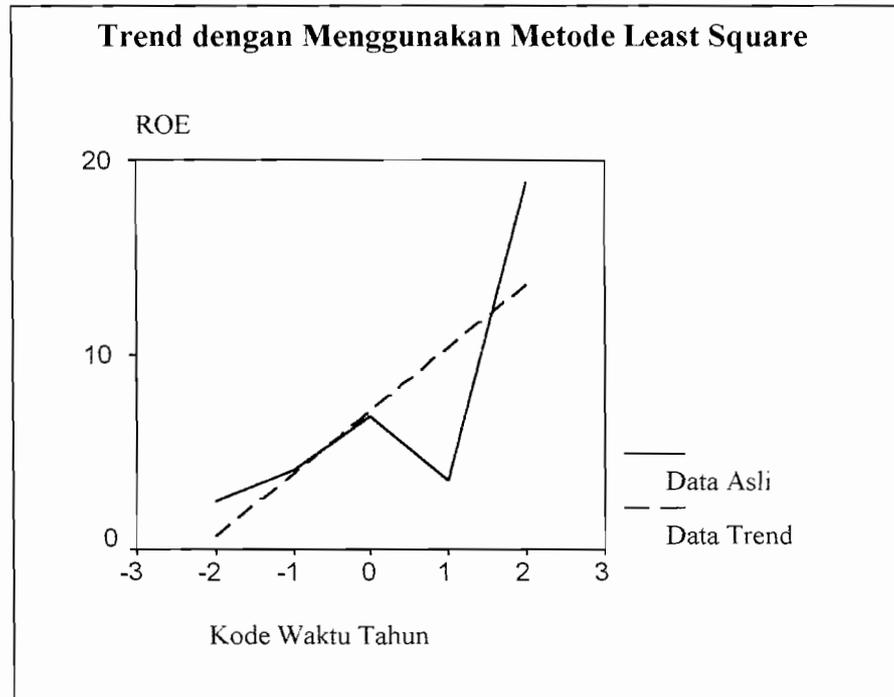
X = Kode waktu masing- masing tahun.

Setelah nilai a dan b di hitung maka diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 7,15 + 3,22X$

4). Membuat grafik trend.

Setelah persamaan garis trend sudah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik trend untuk mengetahui nilai a dan b dari waktu ke waktu. Grafik trend tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar V.2**  
**Trend dengan Metode Least Square untuk ROE**



c. Analisis Trend untuk BoPo

Analisis trend untuk BoPo menggunakan metode kuadrat terkecil dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1). Membuat persamaan garis trend.

Persamaan garis trend dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

- 2). Membuat tabel analisis trend. Tabel analisis trend dapat digambarkan sebagai berikut :

**Tabel V.6**  
**Analisis Trend untuk BoPo**

Tahun	X	Y	XY	X <sup>2</sup>
2000	-2	94,44	-188,88	4
2001	-1	62,79	-62,79	1
2002	0	58,36	0	0
2003	1	68,86	68,86	1
2004	2	52,58	105,16	4
	$\Sigma = 0$	$\Sigma = 337,03$	$\Sigma = -77,65$	$\Sigma = 10$

3). Menghitung nilai a dan b.

Nilai a dan b dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{\sum Y}{n} = \frac{337,03}{5} = 67,406$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} = \frac{-77,65}{10} = -7,765$$

Keterangan:

n = Banyaknya tahun yang digunakan.

Y = BoPo

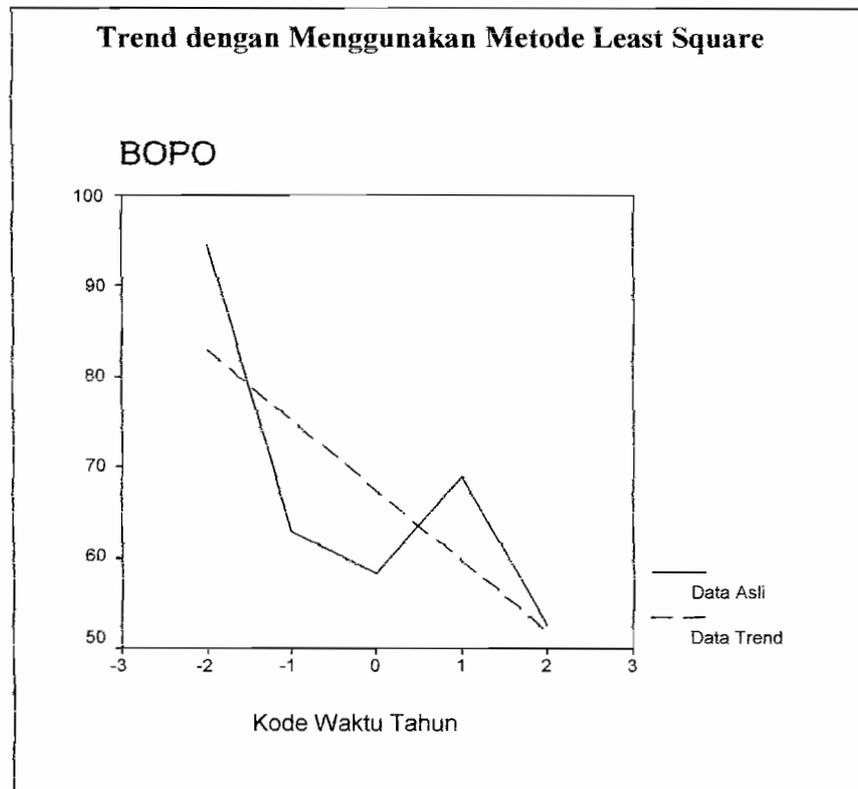
X = Kode waktu masing- masing tahun.

Setelah nilai a dan b di hitung maka diperoleh persamaan sebagai berikut :  $Y = 67,406 - 7,765X$

4). Membuat grafik trend.

Setelah persamaan garis trend sudah ditetapkan maka langkah selanjutnya adalah membuat grafik trend untuk mengetahui nilai a dan b dari waktu ke waktu. Grafik trend tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar V.3**  
**Trend dengan Metode Least Square untuk BoPo**



- 3 .Menarik kesimpulan dari analisis trend dengan metode kuadrat terkecil terhadap profitabilitas bank syari'ah sebagai berikut :
- a. Profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROA mengalami kecenderungan turun, karena memiliki nilai  $b < 0$ .
  - b. Profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari ROE mengalami kecenderungan naik, karena memiliki nilai  $b > 0$ .
  - c. Profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari BoPo mengalami kecenderungan turun, karena memiliki nilai  $b < 0$ .

### C. Pembahasan

Dari hasil perhitungan rasio untuk tingkat profitabilitas yang ditinjau dari segi ROA selama 5 tahun (2000-2004) terlihat bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana setiap aktiva yang digunakan mampu menghasilkan laba. Pada tahun 2000 tingkat ROA perusahaan mencapai 1,57% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0157. Tahun 2001 perusahaan mencapai tingkat ROA sebesar 1,78% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0178. Tahun 2002 perusahaan mencapai tingkat ROA sebesar 1,85% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,0185. Tahun 2003 perusahaan mencapai tingkat ROA sebesar 0,46% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0046. Tahun 2004 perusahaan mencapai tingkat ROA sebesar 1,50% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 aktiva yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,015. Tingkat *Return on Total Asset* perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti.. Hal ini ditunjukkan dari perubahan tingkat ROA per tahun rata-rata sebesar 0,2%. Dalam hal ini tingkat profitabilitas bank syariah yang ditinjau dari segi ROA melalui analisis trend mengalami kecenderungan turun, karena nilai  $b < 0$ .

Dari hasil perhitungan rasio untuk tingkat profitabilitas yang ditinjau dari segi ROE selama 5 tahun (2000-2004) terlihat bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana setiap modal yang digunakan mampu

menghasilkan laba. Pada tahun 2000 tingkat ROE perusahaan mencapai 2,43% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0243. Tahun 2001 perusahaan mencapai tingkat ROE sebesar 4,09% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0409. Tahun 2002 perusahaan mencapai tingkat ROE sebesar 6,87% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,687. Tahun 2003 perusahaan mencapai tingkat ROE sebesar 3,51% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,0351. Tahun 2004 perusahaan mencapai tingkat ROE sebesar 18,85% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 modal yang digunakan dapat menghasilkan laba sebesar Rp.0,1885. Tingkat *Return on Total Equity* perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti. Hal ini ditunjukkan dari perubahan tingkat ROE per tahun rata-rata sebesar 2%. Dalam hal ini profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari segi ROE melalui analisis trend mengalami kecenderungan naik, karena memiliki nilai  $b > 0$ .

Dari hasil perhitungan rasio untuk tingkat profitabilitas yang ditinjau dari segi BoPo selama 5 tahun (2000-2004) terlihat bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik, dimana setiap pendapatan operasional yang digunakan perusahaan mampu untuk menekan biaya operasional sehingga perusahaan mampu meningkatkan laba. Pada tahun 2000 tingkat BoPo perusahaan mencapai 94,44% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 Pendapatan Operasi memerlukan biaya operasi sebesar Rp.0,9444. Tahun 2001 perusahaan

mencapai tingkat BoPo sebesar 62,79% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 pendapatan operasi memerlukan biaya operasi sebesar Rp.0,6279 Tahun 2002 perusahaan mencapai tingkat BoPo sebesar 58,36% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 pendapatan operasi memerlukan biaya operasi sebesar Rp.0,5836. Tahun 2003 perusahaan mencapai tingkat BoPo sebesar 68,86% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 pendapatan operasi memerlukan biaya operasi sebesar Rp.0,6886. Tahun 2004 perusahaan mencapai tingkat Bopo sebesar 52,58% yang berarti bahwa setiap Rp.1,00 pendapatan operasi memerlukan biaya operasi sebesar Rp.0,5258. Tingkat BoPo perusahaan mengalami penurunan. Hal ini ditunjukkan dari perubahan tingkat BoPo pada tahun 2001 turun sebesar 31,65%. Pada tahun 2002, tingkat BoPo turun sebesar 4,43%. Pada tahun 2003, tingkat BoPo naik sebesar 10,50%, sedangkan pada tahun 2004 tingkat BoPo turun sebesar 16,28%. Dalam hal ini profitabilitas bank syariah yang ditinjau dari segi BoPo melalui analisis trend mengalami kecenderungan turun, karena memiliki nilai  $b < 0$ .

## BAB VI

### KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas bank syari'ah dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004 dari segi *Return on Total Asset* (ROA), perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti dan tingkat profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari segi ROA melalui analisis trend mengalami kecenderungan turun, karena nilai  $b < 0$ . *Return on Total Equity* (ROE) perusahaan mengalami kenaikan yang tidak berarti dan tingkat profitabilitas bank syari'ah yang ditinjau dari segi ROE melalui analisis trend mengalami kecenderungan naik, karena nilai  $b > 0$  dan Biaya Operasi pada Pendapatan Operasi (BoPo) mengalami kecenderungan turun, karena memiliki nilai  $b < 0$ .

#### B. Keterbatasan Penelitian.

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memprediksi hasil dimasa yang akan datang digunakan trend linier yang konstan.
2. Kinerja keuangan yang digunakan tidak hanya rasio profitabilitas.

### C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, saran yang dapat penulis ajukan adalah :

#### 1. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat menggunakan assets perusahaan dengan efisien, sehingga rasio *Return on Total Asset* (ROA) meningkat.

#### 2. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan menggunakan rasio yang lain seperti rasio rentabilitas dan likuiditas, sehingga diharapkan akan memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul aziz, Jamal, (2004), Analisis Kritis Sistem Operasional Bank Syari'ah, *Mukadimmah* , Jurnal Studi Islam , No. 17, tahun X.
- Algifari., (1997), *Statistika Ekonomi* , Edisi -2, Yogyakarta : STIE YKPN.
- Al-Qardhawi, Yusuf, (2003), *Bunga Bank Haram*, Dar ash-shahwah-Dar al-Wafa', Jakarta: Akbar Media Sarana.
- Anorga, Wien's , (1993), *Kamus Lengkap Ekonomi*, Bandung : Penerbit M2S.
- Antonio, Syafi'i, M, (1999), *Bank Syari'ah suatu Pengenalan Umum*. Cetakan Pertama, Tazkia Institute.
- Collins, (1998), *Kamus Lengkap Eknomi*, Penerbit Erlangga.
- Ekowati, Zuli, (2003), Analisis Kinerja Keuangan pada BPRS Margirizki Bahagia, Bidang Lembaga Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Kara, Muslimin H, (2005), *Bank Syari'ah di Indonesia: Analisis Kebijakan Pemerintah tentang Perbankan Syari'ah*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: UII.
- Karim, Adiwarmn, (2004), *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Edisi Kedua, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khalil, Jafrill, (1999), *Jurnal Ilmiah syari'ah (JURIS)*, Menyiasati Pertumbuhan Bank Syari'ah di Indonesia, STAIN, Vol.III No.10.
- Kunarjo, (2003), *Glosarium , Keuangan dan Pembangunan*, Jakarta : Penerbit UII.
- Kusumawati, Zaidah, (2003), "Perhitungan laba dalam akuntansi syari'ah", Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. *Tesis program pasca Sarjana MSI*
- Lumbant, Magdalena & B. Suwartoyo, (1997), *Ensiklopedi ekonomi, binis, dan manajemen*, Jakarta. : PT. Delta Pamungkas.
- Lutfiyah, Ifa, (2002), "Analisis Rasio Keuangan PT. BPRS ASRI Jember", Bidang Lembaga Keuangan Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Muhammad, (2000), *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Islam*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: UII.

- (2002), *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- (2002), *Pengantar Akuntansi Syari'ah*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Saeed, Abdullah, 2003, *Bank Islam dan Bunga: Studi Kritis dan Interpretasi Kontemporer tentang Riba dan Bunga*. Cetakan Pertama, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sari, Wo Ude Ana, (2003), Analisis Rasio Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 1998-2002. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Siregar, Khairani, (2002), Analisis Rasio Keuangan PT. BPRS Syarif Hidayatullah Cirebon Tahun 1997-2001. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Sjahdeini, Sutan Remy, (1999), *Perbankan Islam*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Subagya, Guntur, (2003), *MODAL*, Peringkat Perbankan di Indonesia, NO 12, Yogyakarta.
- Sudarsono, Heri, (2003), *Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah*. Edisi Kedua. Yogyakarta; Penerbit Ekonosia UII.
- Sumarso, (1983), *Akuntansi Suatu Pengantar* , Jakarta : UII.
- Sumarso, Dwi dan Julianty , Rifka, ( 2003 ), *Analisis Laporan keuangan Konsep & Aplikasi* , Yogyakarta: AMP YKPN.
- Sumitro, Warkum, (1996), *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga Lembaga Terkait*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanti, Rike, (2001), Analisis Kinerja Keuangan BPRS Amanah Ummah Bogor Tahun 1998-2000. Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Yogyakarta, *Skripsi tidak dipublikasikan*.
- Syamsudin, ( 2003 ), *Praktek Perbankan bebas Riba*, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, *Tesis program pasca Sarjana MSI* .
- Winardi, (1980 ), *Kamus Ekonomi*, Bandung: Penerbit Alumni.

**LAMPIRAN**

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
**NERACA**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

		31 Desember	
		2001	2000
		(Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)	
<b>AKTIVA</b>			
KAS (Catatan 2a)	Rp	17.034.898	Rp 7.159.968
GIRO PADA BANK INDONESIA (Catatan 2a dan 4)		24.167.314	11.032.524
GIRO PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 18.283 pada tahun 2001 (Catatan 2a, 2b, 2c, 2d, 5 dan 29)		1.809.987	454.539
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.500 pada tahun 2001 (Catatan 2c, 2e dan 6)		346.500	
SURAT-SURAT BERHARGA (Catatan 2e, 2f dan 7)		196.250.000	248.000.000
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN - Setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 46.451.269 pada tahun 2001 dan Rp 46.377.506 pada tahun 2000 (Catatan 2c, 2g dan 8)		606.682.608	269.350.787
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN (Catatan 2a, 3 dan 9)		9.488.247	17.604.045
AKTIVA TETAP - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.496.958 pada tahun 2001 dan Rp 10.047.444 pada tahun 2000 (Catatan 2h, 10 dan 26)		55.754.600	41.532.325
AKTIVA LAIN-LAIN (Catatan 2i, 2j, 2k dan 11)		22.330.002	12.420.925
JUMLAH AKTIVA	Rp	933.864.151	Rp 607.555.113

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
**NERACA (LANJUTAN)**  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Data Saham)

	31 Desember	
	2001	2000
		(Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN</b>		
KEWAJIBAN SEGERA (Catatan 2i, dan 2j)	Rp 3.768.750	Rp 5.715.256
<b>SIMPANAN</b>		
Giro Wadiah (Catatan 2b, 2m, 13 dan 29)	56.351.079	32.024.732
Tabungan Mudharabah (Catatan 2b, 2m, 14 dan 29)	186.722.304	71.596.897
Deposito Berjangka Mudharabah (Catatan 2b, 2m, 15 dan 29)	231.526.111	73.329.184
Jumlah Simpanan	474.599.494	176.950.813
SIMPANAN DARI BANK LAIN (Catatan 2n dan 16)	7.349.224	1.239.638
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Catatan 2a, 2c dan 17)	80.000	80.000
KEWAJIBAN LAIN-LAIN (Catatan 2b, 2k, 18 dan 29)	7.882.965	89.299
PINJAMAN SUBORDINASI (Catatan 19)	32.000.000	32.000.000
Jumlah Kewajiban	525.680.443	216.075.006
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham		
Modal dasar - 200.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 71.674.513 saham pada tahun 2001 dan 2000 (Catatan 20)	358.372.565	358.372.565
Saldo laba (saldo defisit sebesar Rp 204.082.670 telah dieliminasi pada saat kuasi reorganisasi tanggal 1 November 1999)		
Telah ditentukan penggunaannya		
Cadangan Umum (Catatan 21)	13.739.497	171.903
Belum ditentukan penggunaannya	36.071.656	32.935.639
Jumlah Saldo Laba	49.811.153	33.107.542
Jumlah Ekuitas	408.183.718	391.480.107
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	Rp 933.864.151	Rp 607.555.113

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
 LAPORAN LABA RUGI  
 (Dalam Ribuan Rupiah)

	Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
	2001	2000
		(Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil		
Bonus, marjin dan bagi hasil (Catatan 2o dan 22)	Rp 106.982.784	Rp 44.339.736
Provisi dan komisi pembiayaan	667.411	442.632
Jumlah pendapatan bonus, marjin dan bagi hasil	107.650.195	44.782.368
Beban imbalan bonus dan bagi hasil (Catatan 2o dan 23)	32.427.731	5.703.053
Pendapatan Bonus, Marjin dan Bagi Hasil	75.222.464	39.079.315
Pendapatan Operasional Lainnya Provisi dan komisi selain pembiayaan	140.070	287.121
Lain-lain (Catatan 24)	5.856.474	3.182.254
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	5.996.544	3.469.375
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif (Catatan 8)	10.493.000	15.000.000
Beban Operasional Lainnya		
Tenaga kerja (Catatan 25)	28.783.985	21.278.217
Umum dan administrasi (Catatan 26)	37.069.656	19.572.638
Lain-lain (Catatan 19)	1.736.053	1.443.088
Jumlah Beban Operasional Lainnya	67.589.694	42.293.943
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>24.122.314</b>	<b>15.254.747</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH (Catatan 27)</b>	<b>697.095</b>	<b>76.847</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK TANGGUHAN</b>	<b>24.819.409</b>	<b>15.331.594</b>
<b>BEBAN PAJAK TANGGUHAN (Catatan 2a dan 3)</b>	<b>8.115.798</b>	<b>5.792.204</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 16.703.611</b>	<b>Rp 9.539.390</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2001 Dan 2000

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Saldo Laba yang Ditentukan untuk Cadangan Umum	Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000				
disajikan terdahulu	Rp 358.372.565	Rp 171.903	Rp -	Rp 358.544.468
Koreksi karena penerapan PSAK No. 46 (Catatan 2a dan 3)	-	-	23.396.249	23.396.249
Saldo pada tanggal 1 Januari 2000				
- disajikan kembali	358.372.565	171.903	23.396.249	381.940.717
Laba bersih disajikan kembali	-	-	9.539.390	9.539.390
Saldo pada tanggal 31 Desember 2000				
- disajikan kembali	358.372.565	171.903	32.935.639	391.480.107
Pembentukan cadangan umum (Catatan 21)	-	13.567.594	( 13.567.594 )	-
Laba bersih tahun berjalan	-	-	16.703.611	16.703.611
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001	Rp 358.372.565	Rp 13.739.497	Rp 36.071.656	Rp 408.183.718

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
**LAPORAN ARUS KAS**  
(Dalam Ribuan Rupiah)

		Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember	
		2001	2000
			(Disajikan kembali, Lihat Catatan 2a dan 3)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			
Laba bersih	Rp	16.703.611	Rp 9.539.390
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			
Penyusutan aktiva tetap		5.942.210	2.692.913
Pembalikan penyisihan kerugian aktiva produktif	(	10.493.000 )	( 15.000.000 )
Laba penjualan aktiva tetap	(	410.937 )	( 76.151 )
Beban pajak tangguhan		8.115.798	5.792.204
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:			
Penurunan (kenaikan) penempatan pada bank lain	(	346.500 )	( 34.650.000 )
Penurunan surat berharga		51.750.000	74.452.783
Kenaikan pembiayaan yang diherikan	(	326.820.538 )	( 228.946.756 )
Kenaikan aktiva lain-lain	(	9.909.077 )	( 3.968.388 )
Kenaikan (penurunan) kewajiban segera lainnya	(	1.946.506 )	( 2.663.663 )
Kenaikan simpanan:			
Giro		24.326.347	25.657.460
Tabungan		115.125.407	45.922.970
Depos to berjangka		158.195.927	51.046.666
Kenaikan simpanan dari bank lain		6.109.586	1.239.638
Kenaikan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		-	80.000
Kenaikan kewajiban lain-lain		7.793.666	23.950
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>44.136.994</b>	<b>5.770.342</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			
Penambahan aktiva tetap	( Rp	20.288.427 )	( Rp 13.962.657 )
Hasil penjualan aktiva tetap		534.879	115.768
<b>Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi:</b>	(	<b>19.753.548 )</b>	( <b>13.846.889 )</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>24.383.446</b>	( <b>8.076.547 )</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>18.647.031</b>	<b>26.723.578</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	Rp	<b>43.030.477</b>	Rp <b>18.647.031</b>
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	Rp	17.034.898	Rp 7.159.968
Giro pada Bank Indonesia		24.167.314	11.032.524
Giro pada Bank lain		1.828.265	454.539
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	Rp	<b>43.030.477</b>	Rp <b>18.647.031</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2003 Dan 2002  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	2b,2v, 24,39			2b,2v, <b>UNRESTRICTED INVESTMENTS</b> 24,39
Bukan bank				Non-banks
Tabungan Mudharabah				Mudharabah Savings Deposit
Pihak ketiga		750.161.988	334.910.648	Third parties
Pihak yang mempunyai istimewa		2.536.189	1.535.995	Related parties
				Total Mudharabah Savings Deposit
Jumlah Tabungan Mudharabah		752.698.177	336.446.643	
Deposito Mudharabah				Mudharabah Time Deposits
Pihak ketiga		1.576.143.696	633.088.294	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.250.250	1.125.000	Related parties
				Total Mudharabah Time Deposits
Jumlah Deposito Mudharabah		1.578.393.946	634.213.294	
Jumlah investasi tidak terikat dari bukan bank		2.331.092.123	970.659.937	Total unrestricted investments from Non - banks
Bank				Banks
Tabungan Mudharabah				Mudharabah Savings Deposits
Pihak ketiga		28.774.499	5.742.338	Third parties
Deposito Mudharabah				Mudharabah Time Deposits
Pihak ketiga		38.223.400	2.150.000	Third parties
				Total unrestricted investments from Banks
Jumlah investasi tidak terikat dari bank		66.997.899	7.892.338	
<b>JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>		<b>2.398.090.022</b>	<b>978.552.275</b>	<b>TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham				Capital Stock - Rp5,000 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham				Authorized - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid -
71.674.513 saham	25	358.372.565	358.372.565	71,674,513 shares

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2003 Dan 2002**  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali data Saham)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2003 and 2002**  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3) (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes
Saldo laba (saldo defisit sebesar Rp 204.082.670 telah dieliminasi pada saat kuasi reorganisasi tanggal 1 November 1999)				<i>Retained earnings (Accumulated deficit of Rp204,082,670 was eliminated in the quasi-reorganization on November 1, 1999)</i>
Telah ditentukan penggunaannya Cadangan Umum	26	44.824.111	26.602.108	26 <i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		46.748.992	53.460.502	<i>Unappropriated</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>449.945.668</b>	<b>438.435.175</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>		<b>3.422.313.267</b>	<b>1.622.303.491</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali laba bersih per saham dasar)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 except for basic earnings per share)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>	2w,28			2w,28	<b>MAIN OPERATING INCOME</b>
Pendapatan dari jual beli		211.744.260	136.932.609		Sales
Pendapatan sewa		9.118.396	464.485		Rent
Pendapatan bagi hasil		20.471.978	7.339.569		Profit sharing
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>		<b>241.334.634</b>	<b>144.736.663</b>		<b>TOTAL MAIN OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA</b>	2x,29	<b>44.301.818</b>	<b>18.039.758</b>	2x,29	<b>OTHER MAIN OPERATING INCOME</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>285.636.452</b>	<b>162.776.421</b>		<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	2y,30	<b>(148.389.196)</b>	<b>(71.454.927)</b>	2y,30	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>PENDAPATAN UNTUK BANK</b>		<b>137.247.256</b>	<b>91.321.494</b>		<b>BANK'S SHARE IN THE OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	2z,31	<b>51.962.996</b>	<b>35.479.115</b>	2z,31	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>					<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Tenaga kerja	32	(59.295.794)	(38.554.460)	32	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	33	(82.432.621)	(49.461.232)	33	General and administrative
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif	34	(14.390.873)	9.126.723	34	Reversal of allowance (provision for possible losses) on earnings assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	21	(651.148)	(26.723)	21	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	2y	(3.829.312)	(2.652.600)	2y	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	35	(5.572.814)	(2.894.054)	35	Miscellaneous
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>		<b>(166.172.562)</b>	<b>(84.462.346)</b>		<b>Total Other Operating Expenses</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>23.037.690</b>	<b>42.338.263</b>		<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	36	<b>1.428.621</b>	<b>1.088.467</b>	36	<b>NON-OPERATING INCOME-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>24.466.311</b>	<b>43.426.730</b>		<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN LABA RUGI (lanjutan)**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali laba bersih per saham dasar)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**STATEMENTS OF INCOME (continued)**  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah,  
 except for basic earnings per share)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2ad,20			2ad,20	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(9.118.952)	(4.746.314)		Current
Tangguhan		463.605	(8.524.786)		Deferred
Beban pajak penghasilan bersih		(8.655.347)	(13.271.100)		Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>		<b>15.810.964</b>	<b>30.155.630</b>		<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2ae	<b>221</b>	<b>421</b>	2ae	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN**  
**STOCKHOLDERS' EQUITY**  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	Notes		
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and fully paid	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001 (dilaporkan sebelumnya)		358.372.565	13.739.497	36.071.656		408.183.718	Balance as of December 31, 2001 (as previously reported)
Penyesuaian untuk menerapkan PSAK No. 59	2a,3	-	-	2.604.435		2.604.435	Adjustment due to adoption of PSAK No. 59
Saldo pada tanggal 31 Desember 2001 (disajikan kembali)		358.372.565	13.739.497	38.676.091		410.788.153	Balance as of December 31, 2001 (as restated)
Laba bersih tahun 2002 (dilaporkan sebelumnya)		-	-	29.061.474		29.061.474	Net income for 2002 (as previously reported)
Penyesuaian untuk menerapkan PSAK No. 59	2a,3	-	-	1.094.156		1.094.156	Adjustment due to adoption of PSAK No. 59
Laba bersih tahun 2002 (disajikan kembali)		-	-	30.155.630		30.155.630	Net income for 2002 (as restated)
Pembentukan cadangan umum	26	-	12.862.611	(12.862.611)		-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	(2.508.608)		(2.508.608)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2002 (disajikan kembali)		358.372.565	26.602.108	53.460.502		438.435.175	Balance as of December 31, 2002 (as restated)
Laba bersih tahun 2003		-	-	15.810.964		15.810.964	Net income for 2003
Pembentukan cadangan umum	26	-	18.222.003	(18.222.003)		-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	-	(4.300.471)		(4.300.471)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003		358.372.565	44.824.111	46.748.992		449.945.668	Balance as of December 31, 2003

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan bagi hasil, margin, sewa dan bonus		282.645.502	161.465.235	Receipt from profit sharing, margin, rent and bonuses
Pembayaran bagi hasil investasi tidak terikat		(141.259.558)	(65.322.524)	Payment of third parties' share on return of unrestricted investments
Penerimaan pendapatan operasional lainnya		51.962.996	35.479.115	Receipt from other operating income
Penerimaan pembiayaan dan piutang yang dihapusbukkan		7.278.922	7.934.988	Collection of receivables and financing already written-off
Pembayaran kepada karyawan		(58.586.054)	(38.554.460)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya		(69.643.783)	(45.378.466)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(7.786.829)	-	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional		1.167.078	836.207	Receipts from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia		(526.000.000)	(72.750.000)	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain		(6.299.070)	(13.375.000)	Placements with other banks
Piutang		(779.749.885)	(332.306.301)	Receivables
Piutang lainnya		34.559.301	(144.422.344)	Other receivables
Pembiayaan mudharabah		(52.599.483)	353.000	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah		(238.929.090)	(11.471.258)	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah		(15.000.000)	-	Ijarah assets
Aktiva lain-lain		(39.696.995)	(9.477.828)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera		4.657.129	4.460.139	Current liabilities
Ciro wadiah		151.033.259	90.411.694	Demand deposits
Simpanan dari bank lain		68.376	97.232	Deposits from other banks
Hutang pajak		(3.867.044)	655.528	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi		(4.788)	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain		6.411.361	(1.854.839)	Other liabilities
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(1.399.638.655)</b>	<b>(433.219.882)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Pembelian efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(45.431.534)	(31.190.979)	Purchase of available for sale and held to maturity securities
Pembelian aktiva tetap	13	(37.168.224)	(17.968.067)	13 Acquisition of premises and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	13	262.000	291.975	13 Proceeds from sale of premises and equipment
<b>Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(82.337.758)</b>	<b>(48.867.071)</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
 LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
 STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Surat berharga yang diterbitkan		200.000.000	-	Proceeds from securities issued
Kenaikan investasi tidak terikat		1.419.537.747	552.971.263	Increase in unrestricted investments
Pembayaran dividen kas	27	(4.300.471)	(2.508.608)	27 Cash dividends paid
<b>Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>1.615.237.276</b>	<b>550.462.655</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>133.260.863</b>	<b>68.375.702</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>111.406.179</b>	<b>43.030.477</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>		<b>244.667.042</b>	<b>111.406.179</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at end of year consist of:</b>
Kas		51.416.668	27.999.808	Cash
Giro pada Bank Indonesia		176.636.837	53.155.893	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		16.613.537	30.250.478	Current accounts with other banks
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>244.667.042</b>	<b>111.406.179</b>	<b>Total Cash and Cash Equivalents</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**LAPORAN PERUBAHAN DANA**  
**INVESTASI TERIKAT**  
 Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
 31 Desember 2003 dan 2002  
 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN**  
**RESTRICTED INVESTMENTS**  
 Years ended December 31, 2003 and 2002  
 (Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
Saldo awal	2a	17.755.578	-	2a	<b>Balance at beginning of year</b>
Penambahan dana investasi terikat		33.914.000	16.293.287		Additions to restricted investments
Keuntungan investasi		4.973.395	1.891.851		Profit from investments
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank		(458.918)	(73.111)		Bank's share in the profits from investments and the Bank agent fees
Beban yang dapat dikurangkan		(63.768)	(40.733)		Administrative expenses
Penarikan dana investasi terikat		(14.610.115)	(315.716)		Withdrawal of restricted investments
Saldo akhir		<u>41.510.172</u>	<u>17.755.578</u>		<b>Balance at end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2003 Dan 2002  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
<b>PIUTANG LAIN-LAIN</b>	2c,2i,2j, 2k,9			2c,2i,2j, 2k,9	<b>OTHER RECEIVABLES</b>
Pihak ketiga					Third parties
Piutang Hiwalah		109.139.287	128.781.525		Hiwalah
Piutang Qardh		10.949.802	2.253.284		Qardh
Piutang Rahn		3.607.343	27.237.539		Rahn
Jumlah piutang lain-lain		123.696.432	158.272.348		Total Other Receivables
Penyisihan kerugian		(1.975.492)	(1.625.022)		Allowance for possible losses
Bersih		121.720.940	156.647.326		Net
<b>PEMBIAYAAN MUDHARABAH</b>	2c,2i,10			2c,2i,10	<b>MUDHARABAH FINANCING</b>
Pihak ketiga		54.799.483	2.200.000		Third parties
Penyisihan kerugian		(547.995)	(414.000)		Allowance for possible losses
Bersih		54.251.488	1.786.000		Net
<b>PEMBIAYAAN MUSYARAKAH</b>	2c,2i,11			2c,2i,11	<b>MUSYARAKAH FINANCING</b>
Pihak ketiga		283.381.084	44.451.994		Third parties
Penyisihan kerugian		(4.943.480)	(1.494.733)		Allowance for possible losses
Bersih		278.437.604	42.957.261		Net
<b>AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH</b>	2m,12			2m,12	<b>IJARAH ASSETS</b>
Biaya Perolehan		15.000.000	-		Cost
Akumulasi Penyusutan		(6.142.794)	-		Accumulated depreciation
Nilai buku		8.857.206	-		Net Book Value
<b>AKTIVA PAJAK TANGGUHAN</b>	2ad,20	1.427.066	963.461	2ad,20	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>AKTIVA TETAP</b>	2n,13			2n,13	<b>PREMISES AND EQUIPMENT</b>
Nilai tercatat		125.439.036	88.630.812		Carrying value
Akumulasi penyusutan		(39.420.557)	(24.572.981)		Accumulated depreciation
Nilai buku		86.018.479	64.057.831		Net book value
<b>AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH</b>	2o,2p, 2q,14	78.952.821	36.264.875	2o,2p, 2q,14	<b>OTHER ASSETS - NET</b>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>3.422.313.267</b>	<b>1.622.303.491</b>		<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2003 Dan 2002  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2003 and 2002  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
except share data)

	Catatan	2003	2002 (Disajikan Kembali, Catatan 2a, 3)/ (As Restated, Notes 2a, 3)	Notes	
<b>KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>KEWAJIBAN SEGERA</b>	2r,15	13.149.888	7.654.559	2r,15	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
<b>SIMPANAN GIRO WADIAH</b>	2b,2s, 16,39			2b,2s, 16,39	<b>DEPOSITS WADIAH DEMAND DEPOSITS</b>
Pihak ketiga		297.779.094	146.760.751		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		16.938	2.022		Related parties
Jumlah Giro Wadiah		297.796.032	146.762.773		Total Wadiah Demand Deposits
<b>SIMPANAN DARI BANK LAIN</b>					<b>DEPOSITS FROM OTHER BANKS</b>
Pihak ketiga	2t,17	162.235	113.859	2t,17	Third parties
<b>BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN</b>	2y,18	17.229.608	10.099.970	2y,18	<b>UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING</b>
<b>SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN</b>	2u,19	200.000.000	-	2u,19	<b>SECURITIES ISSUED</b>
<b>HUTANG PAJAK</b>	2ad,20	3.982.677	6.517.598	2ad,20	<b>TAXES PAYABLE</b>
<b>ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI</b>	2c,21	755.477	106.723	2c,21	<b>ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES</b>
<b>KEWAJIBAN LAIN-LAIN</b>	2b,2q, 22,39			2b,2q, 22,39	<b>OTHER LIABILITIES</b>
Pihak ketiga		4.993.264	1.581.911		Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.188.396	478.648		Related parties
Jumlah Kewajiban Lain-lain		9.181.660	2.060.559		Total Other Liabilities
<b>PINJAMAN SUBORDINASI</b>	23	32.000.000	32.000.000	23	<b>SUBORDINATED LOAN</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>574.277.577</b>	<b>205.316.041</b>		<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014/02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah, except share data)

CATATAN/ NOTES	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y,37,43) (As Restated, Notes 2y,37,43)		
	2004 Rp	Rp	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
KAS	2a	70.024.538	CASH
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	2a,2c,2d,3	726.527.827	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2b,2c,2e,4,39		CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		51.890.871	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		13.589.610	Related party
Jumlah Giro pada Bank Lain		65.480.481	Total current accounts with other banks
Penyisihan kerugian		(654.895)	Allowance for possible losses
Bersih		64.825.576	Net
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2f,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		172.130.000	Third parties
Penyisihan kerugian		(1.721.300)	Allowance for possible losses
Bersih		170.408.700	Net
EFEK-EFEK	2c,2g,6		SECURITIES
Pihak ketiga			Third parties
Tersedia untuk dijual		431.722.475	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		520.260	Held to maturity
Jumlah Efek-efek		431.242.439	Total securities
Penyisihan kerugian		(4.312.424)	Allowance for possible losses
Bersih		426.930.015	Net
PIUTANG	2b,2c,2h,7,35		RECEIVABLES
Piutang Murabahah			Murabahah Receivables
Pihak ketiga		4.061.026.866	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.659.030	Related parties
Jumlah Piutang Murabahah		4.063.685.916	Total Murabahah
Piutang Istisna			Istisna Receivables
Pihak ketiga		79.763.598	Third parties
Piutang Pendapatan Syariah			Syariah Receivables
Pihak ketiga		411.254	Third parties
Jumlah Piutang		4.143.860.768	Total Receivables
Penyisihan kerugian		(76.429.368)	Allowance for possible losses
Bersih		4.073.431.390	Net
PENDAMAN QARDH	2c,3f,8		QARDH RECEIVABLES
Pihak ketiga		57.646.443	Third parties
Penyisihan kerugian		(1.566.350)	Allowance for possible losses
Bersih		56.140.093	Net

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

31/12/05

31/12/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003

Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003

(Expressed in thousands of Rupiah, except share data)

KETERANGAN/ NOTES	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y,37,43) (As Restated, Notes 2y,37,43)		
	2004 Rp	Rp	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2y,2,9		MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga	258.241.182	54.799.483	Third parties
Penyisihan kerugian	(2.990.146)	(547.995)	Allowance for possible losses
Bersih	255.251.036	54.251.488	Net
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2y,2,10		MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga	767.144.124	283.381.084	Third parties
Penyisihan kerugian	(10.972.845)	(4.943.480)	Allowance for possible losses
Bersih	756.171.279	278.437.604	Net
AKTIVA YANG DIPEROLEH UNTUK DJARAH	2y,11		DJARAH ASSETS
Biaya perolehan	43.977.500	15.000.000	Cost
Akumulasi penyusutan	(15.214.011)	(6.142.794)	Accumulated depreciation
Nilai buku	28.763.489	8.857.206	Net book value
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	2ab,19		DEFERRED TAX ASSETS
	3.533.493	1.416.907	
AKTIVA TETAP	2y,12		PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai perolehan	169.845.065	125.439.036	Cost
Akumulasi penyusutan	(61.247.529)	(39.420.557)	Accumulated depreciation
Nilai buku	108.597.536	86.018.479	Net book value
AKTIVA LAIN-LAIN - BERSIH	2y,2a,2b,13		OTHER ASSETS - NET
	69.544.384	71.657.870	
JUMLAH AKTIVA	6.869.949.266	3.422.303.108	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014/02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah, except share data)

	CATATAN/ NOTES	2004 Rp	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y,37,43)/ (As Restated, Notes 2y,37,43) Rp	
<b>KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
KEWAJIBAN SEGERA	2a,2p,14	27.253.223	13.149.888	CURRENT LIABILITIES
SIMPANAN GIRO WADIAH	2b,2q,15,39			WADIAH DEMAND DEPOSITS
Pihak ketiga		980.658.034	297.779.094	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		1.862	16.933	Related parties
Jumlah Giro Wadiah		980.660.896	297.796.032	Total Wadiah Demand Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN	2r,16			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga		54.438.173	182.235	Third parties
BAGI HASIL YANG BELUM DI BAGIKAN	2a,17	27.609.477	17.229.608	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SURAT BERHARGA YANG DITEPITKAN	2s,18	200.000.000	200.000.000	SECURITIES ISSUED
HUTANG PAJAK	2a,19	30.625.828	3.982.677	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	2c,11	1.643.812	755.477	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	2b,21,37,38			OTHER LIABILITIES
Pihak ketiga		11.192.515	5.305.657	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.236.072	4.188.396	Related parties
Jumlah Kewajiban Lain-lain		19.428.587	9.494.053	Total Other Liabilities
KEWAJIBAN KEPADA BANK LAIN	22	46.425.000	-	LIABILITIES WITH OTHER BANKS
PINJAMAN SUBORDINASI	23	32.000.000	32.000.000	SUBORDINATED LOAN
JUMLAH KEWAJIBAN		1.420.084.953	574.589.970	TOTAL LIABILITIES
<b>INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	2d,2j,24,33			<b>UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
Bukan Bank				Non-Banks
Tabungan Mudharabah				Mudharabah Savings Deposits
Pihak ketiga		1.532.243.569	750.161.988	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.033.915	2.536.189	Related parties
Jumlah Tabungan Mudharabah		1.536.277.484	752.698.177	Total Mudharabah Savings Deposits
Deposito Mudharabah				Mudharabah Time Deposits
Pihak ketiga		3.205.783.131	1.576.143.696	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.395.578	2.250.250	Related parties
Jumlah Deposito Mudharabah		3.208.066.710	1.578.393.946	Total Mudharabah Time Deposits
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bukan Bank		4.744.346.194	2.331.092.123	Total Unrestricted Investments from Non-Banks

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014/02/05

**PT BANK SYARIAH MANDIRI  
NERACA**

**31 DESEMBER 2004 DAN 2003**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali data Saham)

**PT BANK SYARIAH MANDIRI  
BALANCE SHEETS**

**DECEMBER 31, 2004 AND 2003**

(Expressed in thousands of Rupiah, except share data)

CATATAN/ NOTES	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y,37,43)/ (As Restated, Notes 2y,37,43)		
	2004 Rp	Rp	
Bank			Banks
Tabungan Mudharabah Pihak ketiga	30.548.615	28.774.499	Mudharabah Savings Deposits Third parties
Deposito Mudharabah Pihak ketiga	125.800.000	38.223.400	Mudharabah Time Deposits Third parties
Jumlah Investasi Tidak Terikat dari Bank	156.748.615	66.997.899	Total Unrestricted Investments from Banks
Jumlah Investasi Tidak Terikat:	4.901.094.805	2.398.090.022	Total Unrestricted Investments
<b>EKUITAS</b>			<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 5.000 per saham			Capital Stock - Rp 5,000 par value per share
Modal dasar - 200.000.000 saham			Authorized - 200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 71.674.513 saham	25	358.372.565	Issued and fully paid - 71,674,513 shares
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	26	68.478.604	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		121.918.335	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		548.769.534	Total Stockholders' Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS</b>	<b>6.869.949.266</b>	<b>3.422.303.108</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENTS AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014/02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
STATEMENTS OF INCOME (LOSS)  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
except for basic earnings per share)

CATATAN/ NOTES	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y,37,43)/ (As Restated Notes 2y,37,43)		INCOME
	2004 Rp	2003 Rp	
<b>PENDAPATAN</b>			<b>INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA</b>			<b>MAIN OPERATING INCOME</b>
Pendapatan dari jual beli	20,25	412.6.093	Sales
Pendapatan sewa		1.111.926	Rent
Pendapatan bagi hasil		110.950.393	Profit sharing
Jumlah Pendapatan Operasi Utama		525.748.412	Total Main Operating Income
<b>PENDAPATAN OPERASI UTAMA LAINNYA</b>	20,29	58.525.508	<b>OTHER MAIN OPERATING INCOME</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		584.273.920	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL INVESTASI TIDAK TERIKAT</b>	20,29	(269.250.355)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURNS OF UNRESTRICTED INVESTMENTS</b>
<b>PENDAPATAN UNTUK BANK</b>		315.023.630	<b>BANK'S SHARE IN THE OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	20,31	102.041.575	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>			<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Tenaga kerja	32	(83.945.515)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	33	(113.911.898)	General and administrative
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif	34	(17.897.680)	Reversal of allowance (provision for possible losses) on earnings assets
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	20	(942.425)	Provision for losses on commitments and contingencies
Beban bonus giro wadiah	20	(6.118.384)	Bonus on wadiah demand deposits
Lain-lain	25	(2.507.291)	Miscellaneous
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(276.423.093)	Total Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>		140.642.413	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	36	9.775.367	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		150.420.780	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	20,19		<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini		(9.069.503)	Current
Tangguhan		2.116.537	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(6.373.321)	Income Tax Expense - Net
<b>LABA BERSIH</b>		103.446.859	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	20,19	1.443.221	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014/02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham dasar)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
STATEMENTS OF STOCKHOLDERS' EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah,  
except for basic earnings per share)

Catatan/ Notes	Modal Saham Diterbitkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and fully paid</i> Rp	Saldo Laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Stockholders' Equity</i> Rp	
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i> Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i> Rp		
Saldo Per 31 Desember 2002 (dilaporkan sebelumnya)	358.372.565	26.602.108	53.460.502	438.435.175	<b>Balance as of December 31, 2002</b> (as previously reported)
Penyesuaian untuk menerapkan PSAK 24 (revisi 2004)	-	-	(346.257)	(346.257)	Adjustment due to adoption of PSAK 24 (revised 2004)
Saldo Per 31 Desember 2002 (disajikan kembali)	358.372.565	26.602.108	53.114.245	438.088.918	<b>Balance as of December 31, 2002</b> (as restated)
Laba bersih tahun 2003 (dilaporkan sebelumnya)	-	-	15.810.964	15.810.964	Net income for 2003 (as previously reported)
Penyesuaian untuk menerapkan PSAK 24 (revisi 2004)	-	-	23.705	23.705	Adjustment due to adoption of PSAK 24 (revised 2004)
Laba bersih tahun 2003	-	-	15.834.669	15.834.669	Net income for 2003
Pembentukan cadangan umum	26	18.222.003	(18.222.003)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	(4.300.471)	(4.300.471)	Cash dividends
Saldo Per 31 Desember 2003 (disajikan kembali)	358.372.565	44.824.111	46.426.440	449.623.116	<b>Balance as of December 31, 2003</b> (as restated)
Laba bersih tahun 2004	-	-	103.446.859	103.446.859	Net income for 2004
Pembentukan cadangan umum	26	23.654.493	(23.654.493)	-	Appropriation for general reserve
Dividen kas	27	-	(4.300.471)	(4.300.471)	Cash dividends
Saldo Per 31 Desember 2004	358.372.565	68.478.604	121.918.335	548.769.504	<b>Balance as of December 31, 2004</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

R/014/02/05

R/014\_02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG DERAKHIR  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah)

CATATAN/ NOTES	2003 (Disajikan kembali, Catatan 2y.37,43)/ (As Restated, Notes 2y.37,43)		
	2004 Rp	2003 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bagi hasil, margin, sewa dan bonus	587.186.224	282.645.502	Receipt from profit sharing, margin, rent and bonuses
Pembayaran bagi hasil investasi tidak terikat	(258.870.481)	(141.259.558)	Payment of third parties' share on return of unrestricted investments
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	102.041.876	51.962.996	Receipt from other operating income
Penerimaan pembiayaan dan piutang yang dihapuskan	6.259.816	7.278.922	Collection of receivables and financing already written-off
Pembayaran kepada karyawan	(83.244.272)	(58.586.054)	Payments to employees
Pembayaran beban operasional lainnya	(75.550.893)	(69.643.783)	Payments of other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(22.815.093)	(7.786.829)	Payments of income taxes
Penerimaan pendapatan non-operasional	9.378.769	1.167.078	Receipt from non-operating income
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi :			Decrease (increase) in operating assets:
Penerimaan (Penempatan) giro (pada) Bank Indonesia	470.000.000	(526.000.000)	Placements with Bank Indonesia
Penerimaan (Penempatan) dari (pada) Bank Lain	(152.130.000)	(5.299.070)	Placements with other banks
Piutang	(2.444.545.046)	(779.749.865)	Receivables
Pinjaman qardh	66.049.989	34.559.301	Other receivables
Pembiayaan mudharabah	(243.441.699)	(52.599.483)	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	(484.961.530)	(238.929.090)	Musyarakah financing
Aktiva yang diperoleh untuk ijarah	(28.977.500)	(15.000.000)	Ijarah assets
Aktiva lain-lain	(17.360.514)	(39.696.995)	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi :			Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera	14.103.335	4.657.129	Current liabilities
Giro wadiah	682.864.864	151.033.259	Demand deposits
Simpanan dari bank lain	54.255.895	68.376	Deposits from other banks
Hutang pajak	4.901.767	(3.867.044)	Taxes payable
Kewajiban lain-lain	9.104.927	5.406.573	Other liabilities
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(1.609.275.569)	(1.299.638.655)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(354.620.575)	(45.431.534)	Purchase of available for sale and held to maturity securities
Pembelian aktiva tetap	12 (46.042.169)	(37.168.224)	Acquisition of premises and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	12 399.558	267.000	Proceeds from sale of premises and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(400.263.186)	(82.337.758)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Surat berharga yang diterbitkan		200.000.000	Proceeds from securities issued
Kenaikan investasi tidak terikat	2.503.004.747	1.419.537.747	Increase in unrestricted investments
Pembayaran dividen kas	27 (4.300.471)	(4.300.471)	Cash dividends paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.498.704.316	1.615.237.276	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>292.165.604</b>	<b>133.260.863</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>244.667.042</b>	<b>111.406.179</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>536.832.646</b>	<b>244.667.042</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	70.024.338	51.416.668	Cash
Giro pada Bank Indonesia	401.327.827	176.636.837	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	65.480.481	16.613.537	Current accounts with other banks
<b>Jumlah</b>	<b>536.832.646</b>	<b>244.667.042</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

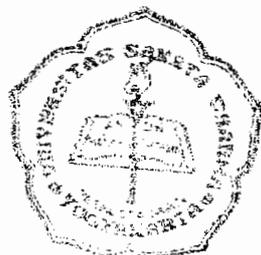
R/014/02/05

R/014/02/05

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2004 DAN 2003  
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

PT BANK SYARIAH MANDIRI  
STATEMENTS OF CHANGES IN RESTRICTED INVESTMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2004 AND 2003  
(Expressed in thousands of Rupiah)

	CATATAN/ NOTES	2004 Rp	2003 Rp	
Saldo Awal	2a	41.510.172	17.755.578	Balance at beginning of year
Penambahan dana investasi terikat		19.300.000	33.914.000	Additions to restricted investments
Keuntungan investasi		5.898.600	4.973.395	Profit from investments
Bagian keuntungan dan imbalan untuk Bank	31	(959.956)	(458.918)	Bank's share in the profits from investments and the Bank agent fees
Beban yang dapat dikurangkan		(28.772)	(63.768)	Administrative expenses
Penarikan dana investasi terikat		(11.643.717)	(14.610.115)	Withdrawal of restricted investments
Saldo Akhir		154.076.327	41.510.172	Balance at end of year



Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements